

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA,
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

Oleh:

RIANA NUGRAH WARDANI

NIM: 10800110068

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riana Nugrah Wardani
NIM : 10800110068
Tempat, Tgl. Lahir : Ujung Pandang, 17 April 1992
Jur/Prodi/Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Rajawali 1 Lr. 13 B no. 7 Makassar
Judul : “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Makassar, 21 Juli 2014
Penyusun,

Riana Nugrah Wardani
10800110068

PERSETUJUAN PEMBIMBING

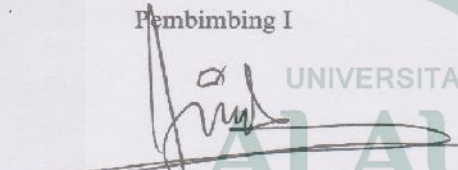
Pembimbing penulisan skripsi saudara **Riana Nugrah Wardani**, NIM: **10800110068**, Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses selanjutnya.

Makassar, 8 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II


Jamaluddin M., S.E., M.Si
NIP. 19720611 200801 1 013


Dr. H. Abdul Wahab., S.E., M.Si
NIP. 19720421 200801 1 006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar" yang disusun oleh Riiana Nugrah Wardani, Nim: 10800110068, mahasiswa Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 27 Oktober 2014M, bertepatan dengan 3 Muharram 1436 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.), Jurusan Akuntansi (dengan beberapa perbaikan).

Samata-Gowa, 15 Desember 2014M
22 Shafar 1436H

DEWAN PENGUJI:

Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

Sekretaris : Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag

Penguji I : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Akt., CA

Penguji II : Mustofa Umar, S.Ag., M.Ag

Pembimbing I : Jamaluddin M, SE., M.Si

Pembimbing II : Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP: 19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai dengan rencana.

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar”** yang merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi dan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa memulai hingga mengakhiri proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal seperti membalikkan telapak tangan. Ada banyak hambatan dan cobaan yang dilalui. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan yang diharapkan, baik dari segi teoritis, maupun dari pembahasan hasilnya. Hanya dengan ketekunan dan kerja keraslah yang menjadi penggerak sang penulis dalam menyelesaikan segala proses tersebut. Juga karena adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak yang telah membantu memudahkan langkah sang penulis. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Wahid dan ibunda Ratna Syahrudin yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya,

yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buaian kasih sayang kepada penulis.

Selama menempuh studi maupun dalam merampungkan dan menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Qadir Gassing, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Jamaluddin Madjid, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Bapak Memen Suwandi S.E, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi UIN Alauddin Makassar.
4. Bapak Jamaluddin Madjid, S.E, M.Si dan Dr. Abdul Wahab. SE., M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan petunjuk mulai dari membuat proposal hingga rampungannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan, dan pelayanan yang layak selama penulis melakukan studi.
6. Para Kepala seksi dan segenap pegawai bagian keuangan Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, yang telah memberi izin dan berkenan mengisi kuesioner penelitian penulis.

7. Saudara-saudari ku tercinta Moh. Wahyu Irawan, Aulia Nirwana dan Riena Marlina yang telah memberikan dukungan dan perhatian yang tiada hentinya buat penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah swt. Teruslah belajar dan beribadah serta raihlah kecintaan Allah swt.
8. Teman-teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2010 akuntansi 3-4 khususnya Eva, Rafika, Itha, Fani, Irdha, Arin, Syamsuddin dan Amri yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Fadli, terima kasih banyak karena selalu menemani, memberikan semangat, dukungan dan doa yang tak henti-hentinya untuk penulis.
10. Kakak-kakak dan alumni Akuntansi UIN Alauddin Makassar yang selama ini memberikan banyak motivasi, bantuan dan telah menjadi teman diskusi yang hebat bagi penulis.
11. Semua keluarga, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Semoga skripsi yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat. Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Saran dan kritik yang membangun tentunya sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis,

Riana Nugrah Wardani
10800110068

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1-14
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis.....	7
D. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	13
BAB II : TINJAUAN TEORITS.....	15-43
A. Teori Kegunaan Informasi.....	15
B. Akuntabilitas.....	18
C. Tingkat Pendidikan.....	19
D. Pengalaman Kerja.....	21
E. Pengendalian Internal.....	23
F. Pengertian Laporan Keuangan.....	24
G. Kualitas Laporan Keuangan	27

	H. Kerangka Pikir.....	30
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	32-45
	A. Jenis dan Lokasi Penelitian	32
	B. Pendekatan Penelitian.....	32
	C. Populasi dan Sampel	33
	D. Metode Pengumpulan Data	35
	E. Instrumen Penelitian.....	36
	F. Pengukuran Variabel	37
	G. Validitasi dan Reliabilitasi Instrumen	38
	H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46-85
	A. Gambaran Umum	46
	B. Hasil Uji Kualitas Data.....	68
	C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
	D. Hasil Uji Hipotesis	75
	E. Pembahasan.....	80
BAB V	: PENUTUP	86-87
	A. Kesimpulan.....	86
	B. Implikasi Penelitian.....	87
DAFTAR PUSTAKA		88-90
LAMPIRAN		91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		131

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi.....	31
Tabel 3.2 : Jumlah Sampel.....	33
Tabel 3.3 : Operasionalisasi Variabel.....	34
Tabel 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
Tabel 4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	49
Tabel 4.4 : Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	50
Tabel 4.5 : Ikhtisar Rentang Skala Variabel.....	51
Tabel 4.6 : Deskriptif Item Pernyataan Variabel Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 4.7 : Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pengalaman Kerja.....	54
Tabel 4.8 : Deskriptif Item Pernyataan Variabel Pengendalian Internal.....	58
Tabel 4.9 : Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	61
Tabel 4.10 : Uji Validitas Instrumen.....	65
Tabel 4.11 : Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.12 : Uji Kolmogorov – Smirnov.....	67
Tabel 4.13 : Uji Koefisien.....	68
Tabel 4.14 : Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4.15 : Uji Autokorelasi.....	70
Tabel 4.16 : Uji Koefisien Determinasi.....	71
Tabel 4.17 : Uji Simultan (Uji F).....	72
Tabel 4.18 : Uji Parsial (Uji t).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi	46



ABSTRAK

Nama : Riana Nugrah Wardani
Nim : 10800110068
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk penyebaran kuesioner dengan responden berjumlah 32 pegawai. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan variabel Tingkat Pendidikan (X1), Pengalaman Kerja (X2), dan Pengendalian Internal (X3) sebagai prediktor dan variabel terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Tingkat Pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,029 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,016 < 0,05$). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar, yang ditunjukkan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ($0,014 < 0,05$).

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perusahaan atau instansi pemerintahan merupakan lembaga besar yang memiliki banyak karyawan/pegawai dan berbagai macam jenis aktivitas kerja. Hal tersebut membutuhkan pengawasan untuk mengontrol semua karyawan dan aktivitas yang dijalankan agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan dalam kegiatannya sehari-hari. Usaha pertama yang terpenting untuk menegakkan kedisiplinan operasi sebagai pencegah penyalahgunaan dan penyelewengan, adalah menciptakan pengendalian internal yang efektif. Ketika perusahaan atau instansi mau melakukan pengawasan, maka diperlukan adanya pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan keseluruhan dari kegiatan operasi perusahaan, baik mengenai organisasinya maupun sistem atau cara-cara yang digunakan untuk menjalankan perusahaan dan juga alat-alat yang digunakan perusahaan.

Dalam Pelaksanaan sistem pengendalian internal akan selalu berhubungan dengan manusia. Faktor manusia sebagai karyawan/pegawai sangat vital untuk mendukung tercapainya tujuan sistem pengendalian internal. Sumber daya manusia ternyata merupakan faktor yang tidak dapat dilepaskan dengan pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal.¹ Dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) merupakan aset utama suatu organisasi yang menjadi perencanaan dan pelaku aktif dari setiap

¹Halomoan Omposunggu, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Universitas Jenderal Soedirman vol. 1, no. 2 (2002): h. 3.

aktivitas organisasi. Sumber daya manusia yang cakap, mampu dan terampil belum menjamin produktivitas kerja yang baik apabila moral kerja dan kedisiplinannya rendah.² Karena pengendalian yang baik, tidak menjamin tidak akan terjadi kesalahan dan penyelewengan dalam perusahaan, tetapi setidaknya-tidaknya akan mengurangi terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam batas-batas yang layak, sehingga apabila terjadi kesalahan dan kecurangan, hal ini dapat diketahui dan diatasi dengan cepat.³

Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh aset perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu, juga terjaminnya keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja.⁴

Menurut Sutaryo Salim menyatakan bahwa: “Sumber daya manusia tidak hanya berperan sebagai pegawai operasional tapi juga harus berperan secara strategis. Sumber daya manusia yang unggul adalah SDM yang tidak hanya melakukan pekerjaan rutin yang diperintahkan tapi yang dapat menyerahkan hasil berupa nilai tambah bagi organisasi”.⁵ Ketiga elemen tersebut harus saling berkait untuk tercapainya keefektifan pengendalian internal sebuah instansi tetapi realitasnya

²Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, “Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 1.

³Anthon, “Peranan Pengendalian Internal Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus pada PT. X)”, *Skripsi* (Univeritas Widyastama, 2003), h.1.

⁴Halomoan Omposunggu, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Universitas Jenderal Soedirman vol. 1, no. 2 (2002): h. 3.

⁵Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, “Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 2.

seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, memiliki pengalaman yang banyak termasuk bergelut dalam bidang keuangan tidak selamanya mampu menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Realitas ini terjadi pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar terdapat beberapa pegawai yang memiliki kapasitas, skill, dan latar belakang pendidikan yang belum sesuai dengan penempatan pekerjaan sebagai pegawai dibidang keuangan. Hal ini tentu menjadi masalah karena seharusnya pegawai tersebut harus bekerja profesional sesuai dengan skill dan latar belakang pendidikannya.

Bahkan pemeriksa sebaiknya memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi daripada tingkat pendidikan yang diperiksa dengan kualitas yang dapat diandalkan dan memadai. Pemeriksa juga diharapkan memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang yang akan diperiksanya atau melaksanakan pendidikan berkelanjutan, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan/lokakarya dan seminar sehingga mempunyai kemauan yang lebih baik didalam melakukan pemeriksaan.⁶ Oleh karena itu sebaiknya pihak internal menempatkan karyawan/pegawai sesuai bidang yang diketahuinya agar lebih baik dalam menyajikan laporan keuangan.

Pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, karyawan/pegawai harus menjalani pelatihan yang

⁶Zulkifli Albar, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman dan Motivasi Auditor terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara”, *Tesis* (Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, 2009), h. 10.

cukup. Pelatihan tersebut berupa kegiatan-kegiatan, seperti seminar, symposium, lokakarya pelatihan itu sendiri dan kegiatan penunjang keterampilan lainnya.⁷

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka fungsi pengendalian kurang dapat dilaksanakan dengan baik, karena jangkauan yang akan dikendalikan semakin luas dan kompleks sehingga kemampuan manajemen dirasakan sangat terbatas. Untuk itu manajemen memerlukan suatu alat bantu yang dapat membantu meningkatkan fungsi pengendalian yang disebut pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila keamanan aktiva perusahaan terjamin, tidak terjadi pemborosan dan kecurangan-kecurangan atau manipulasi terhadap biaya, efisiensi dapat ditingkatkan, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Sehingga tujuan dari perusahaan itu sendiri dapat tercapai.

Dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan akan tergambar didalamnya aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi dan juga digunakan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas perusahaannya secara transparan melalui laporan keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan digunakan oleh entitas dalam hal ini pemerintah untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja keuangan kepada publik. Laporan keuangan yang disajikan tersebut harus mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan

⁷Zulkifli Albar, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman dan Motivasi Auditor terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara", *Tesis* (Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2009), h. 8.

berkualitas itu memenuhi karakteristik: *Relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami* (Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010).⁸ Laporan Keuangan dibuat untuk menyajikan informasi yang relevan, andal dan dapat dipercaya berkenaan dengan posisi keuangan dan seluruh data transaksi yang di catat oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya, sebuah dinas harus memiliki sistem akuntansi yang handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan dua pendekatan, pendekatan pertama berkaitan dengan kajian faktor-faktor penentu yang menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas. Dengan melihat fenomena diatas maka fokus pendekatan ini berkaitan dengan faktor-faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan internal perusahaan. Pendekatan kedua berkaitan dengan faktor eksternal yaitu sejauh mana informasi pelaporan keuangan direspon oleh para pemakai laporan keuangan.⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan pertama yaitu kualitas laporan keuangan dilihat dari sumber daya manusia.

Untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tentunya tidak terlepas dari peran SDM sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menyajikan laporan keuangan. Hal tersebut juga perlu didukung dengan pengendalian internal instansi. Pegawai yang menyajikan laporan keuangan tersebut semestinya mempunyai

⁸Angga Dwi Permadi, "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Skripsi*, (2013).

⁹Zaenal Fanani, "Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Juni 2009, Vol. 6. No. 1 (2009): h. 21.

latar belakang pendidikan yang sesuai dan memiliki kapasitas untuk melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini penting mengingat laporan keuangan merupakan sarana laporan pertanggungjawaban bagi instansi pemerintah terhadap publik dan masyarakat.

Terkait dengan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ingin memperluas penelitian sebelumnya dari Mukhlisul Muzahid tentang Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara dengan mengganti kualitas pelatihan dengan pengendalian internal sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar?

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

D. Definisi Operasional

Variabel adalah *construct* yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-feomena. Pengukuran *construct* merupakan masalah yang kompleks, karena berkaitan dengan fungsi variabel untuk memberi gambaran yang lebih kongkret mengenai abstraksi *construct* yang diwakilinya. Variabel-variabel yang dapat diukur secara fisik, relatif mudah dilakukan dengan bantuan alat ukur (instrumen).¹⁰

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif.¹¹ Definisi

¹⁰Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), h. 69.

¹¹Shelly Tri Maulia, "Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014), h. 36.

operasional dari masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan (X1) adalah jenjang pendidikan pegawai yang diukur dengan tingkat atau strata pendidikan mulai dari diploma sampai dengan pasca sarjana (S3) yang dimiliki oleh pegawai.¹² Dengan tingkat pendidikan yang memadai, seorang pegawai dapat menjalankan profesinya seefektif dan seefisien mungkin. Adapun indikator yang digunakan peneliti dalam meneliti tingkat pendidikan yaitu: Latar belakang pendidikan, strata pendidikan, dan pendidikan dilakukan secara periodik.
- b. Pengalaman kerja adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.¹³ Indikator yang digunakan dalam meneliti pengalaman kerja yaitu: Jangka waktu bekerja, bidang pengalaman kerja, dan manfaat pengalaman kerja dibidang keuangan/akuntansi.
- c. Pengendalian internal (X3) didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam

¹²Zulkifli Albar, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman dan Motivasi Auditor terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara", *Tesis* (Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, 2009), h.54.

¹³Shelly Tri Maulia, "Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014), h. 36.

pencegahan dan pendeteksian penggelapan atau *fraud*.¹⁴ Terdapat lima indikator, yaitu: Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.¹⁵ Semua instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 skala nilai yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2, Netral (N) dengan nilai 3, Setuju (S) dengan nilai 4, serta Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan ciri khas informasi laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai yang memenuhi karakteristik kualitatif. Menurut Komite Standar Akuntansi Pemerintah (2005 : KK-10) karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-

¹⁴Tantriani Sukmaningrum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 43.

¹⁵Riduwan, "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*" (Bandung: Alfabeta, 2008),h.12.

ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi agar dapat memenuhi tujuannya. Prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.¹⁶ Instrumen penelitian ini diukur menggunakan lima skala likert dari sangat tidak setuju (*point 1*) sampai dengan sangat setuju (*point 5*).

E. Kajian Pustaka

1. Mukhlisul Muzahid (2011) yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan dan lama pengalaman kerja pegawai baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, lama pengalaman kerja pegawai berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Secara parsial tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan lama pengalaman kerja pegawai masing-masing berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD).¹⁷

¹⁶Safrida, Nadirsyah, dan Usman, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh”, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, no.2 Juli (2010): hal. 3.

¹⁷Mukhlisul Muzahid, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal*, (2011).

2. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Reno Fithri Meuthia dan Endrawati** (2008) yang berjudul **“Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”**. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh simultan antara variabel pendidikan, pelatihan, pengalaman, dan penguasaan komputer terhadap kualitas penyajian informasi akuntansi sebesar koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.689 atau 68,9 %.¹⁸
3. **Ovita Charolina, Husaini dan Abdullah** (2013) **“Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum”**. Tujuan peneliti ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi pengelolaan keuangan dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan KPU se-provinsi Bengkulu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan KPU se-provinsi Bengkulu.¹⁹

¹⁸Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, “Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 11.

¹⁹Ovita Charolina, Husaini dan Abdullah, “Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum”, *Jurnal Fairness* Volume 3, Nomor 3 (2013).

4. **I Gede Agus Yudianta, Ni Made Adi Erawati** (2012) dengan penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, manfaat teknologi informasi dan pengendalian internal akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan SKPD Kabupaten Gianyar. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada pelaporan keuangan SKPD Kabupaten Gianyar.²⁰
5. **Erwin Bahtiar** (2013). **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mega Cabang Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan positif berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo sebesar 56,1 %.²¹

²⁰I Gede Agus Yudianta dan Ni Made Adi Erawati, *“Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”*. Jurnal, (2012).

²¹Erwin Bahtiar, *“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo”*, *Jurnal*, Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, (2013).

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

- a) Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.
- b) Untuk menguji secara empiris pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.
- c) Untuk menguji secara empiris pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menganggap pentingnya memperhatikan kualitas laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan. Sehingga manfaat teoritis penelitian ini untuk mendukung *decision usefulness teori* yang menganggap kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman tentang kualitas laporan keuangan, tuntutan tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal yang dibutuhkan agar dapat meningkatkan kinerja pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

3. Manfaat Regulasi

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya agar dalam menyajikan laporan keuangan, pegawai ditempatkan pada posisi sesuai dengan latarbelakang pendidikan yang dimiliki dan memiliki kapasitas yang memadai mengingat mereka harus melakukan pertanggungjawaban kepada publik. Maka, untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan harus dilakukan yang memahami pekerjaan tersebut.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Teori Kegunaan Informasi (*Decision-Usefulness Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori kegunaan informasi (*decision-usefulness theory*). Orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (*decision usefulness*) adalah Chambers mengatakan sebagai berikut:

“Oleh karenanya, akibat yang wajar dari asumsi manajemen rasional adalah bahwa seharusnya ada sistem yang menyajikan suatu informasi; seperti sistem yang diperlukan baik untuk dasar pembuatan keputusan atau dasar untuk memperoleh kembali konsekuensi keputusan. Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama adalah kondisi dari setiap wacana ilmiah, sistem seharusnya secara logika konsisten; tidak ada aturan atau proses yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya. Kedua muncul dari pemakai laporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan.”²²

Staubus (2000) menyatakan teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual *Financial Accounting Standard Boards (FASB)*, yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* yang berlaku di Amerika Serikat. Staubus (2003) dalam Kiswara (2011) menyatakan pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama lain yaitu *a theory of accounting to investors*. Selain FASB, ada sebuah badan yang setara dengan FASB yaitu GASB. FAF membuat GASB pada tahun 1984 dalam hubungan “kakak-adik” dengan FASB.²³

²²Belkoui, *Teori Akuntansi* (Jilid Kedua; Jakarta: Salemba Empat, 2001).

²³Tantriani Sukmaningrum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 14.

Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. *SFAC No.2 tentang Qualitative Characteristics of Accounting Information* menggambarkan hirarki dari kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, kandungannya dan kualitas sekunder. Kualitas primer dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevan (*relevance*) dan reliabilitas (*reliability*). *FASB* menyatakan bahwa nilai relevan dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas yang membedakan informasi yang “lebih baik” (lebih berguna) dari informasi yang “inferior” (kurang berguna) adalah relevansi dan reliabilitas, serta sejumlah karakteristik lainnya yang terdapat dalam kedua kualitas tersebut.²⁴

Nilai relevan diklasifikasikan sebagai kapasitas informasi untuk membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Informasi yang relevan akan membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan; yaitu, memiliki nilai prediktif (*predictive value*). Informasi yang relevan juga membantu pemakai menjustifikasi atau mengoreksi ekspektasi atau harapan masa lalu; yaitu, memiliki nilai umpan balik (*feedback value*). Jadi agar relevan, informasi juga harus tersedia kepada pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan

²⁴Donal Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, Edisi Kedua Belas Jilid 1, 2007), h. 37.

kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil; yaitu, ketepatan waktu (*timeliness*).²⁵ Reliabilitas didefinisikan sebagai kualitas pemberian jaminan bahwa informasi itu secara rasional bebas dari kesalahan dan *bias*, dan mewakili apa yang akan digambarkan. Agar relevan, informasi harus bersifat logis jika dihubungkan dengan suatu keputusan. *FASB* menyatakan bahwa agar menjadi relevan bagi *investor*, kreditur, dan yang lain dalam rangka investasi, kredit dan keputusan sejenis maka informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan. Hal tersebut ditempuh dengan cara membantu pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi atau membenarkan harapannya.²⁶

Kandungan kualitas primer kegunaan-keputusan informasi akuntansi meliputi komponen-komponen kandungan dari nilai relevan, yaitu ketepatanwaktuan (*timeliness*), nilai umpan balik (*feed-back value*), dan nilai prediktif (*predictivevalue*), dan komponen-komponen kandungan reliabilitas, yaitu penggambaran yang senyatanya (*representational faithfulness*), netralitas (*neutrality*), dan dapat diperiksa (*verifiability*). Selain itu juga terdapat kualitas sekunder, sebagai penghubung antara kualitas primer, yaitu komparabilitas (*comparability*) dan taat asas (*consistency*).²⁷

Di Indonesia sampai dengan saat ini, telah ada komite yang bekerja menyusun standar akuntansi pemerintahan di Indonesia yang dibentuk berdasarkan surat

²⁵Donal Kieso, dkk., *Akuntansi Intermediate* (Jakarta: Penerbit Erlangga, Edisi Kedua Belas Jilid 1, 2007), h. 37.

²⁶Tantriani Sukmaningrum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 16.

²⁷Tantriani Sukmaningrum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 16.

keputusan Menteri Keuangan nomor 308/KMK/2002 yaitu Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), akan tetapi yang menetapkan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah pemerintah dengan Peraturan Pemerintah. Berbeda dengan GASB yang memiliki otoritas tertinggi, pemerintah Indonesia mengenal hirarki PABU dan SAK sebagai acuan utama yang memiliki otoritas.²⁸

Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang terkandung dalam Undang-Undang No. 24 tahun 2005 mengadopsi karakteristik kualitatif primer sebagaimana tercantum dalam *SFAC No. 2*. Hanya saja SAP menekankan pada empat prasyarat normatif yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk karakteristik konsistensi, menjadi bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan.²⁹

B. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Adapun fungsi akuntabilitas meliputi tiga unsur, yaitu (1) *providing information about decisions and actions taken during the course of operating entity*, (2) *having the internal parties review the information*, and (3) *taking corrective actions where necessary*. Suatu entitas yang *accountable* adalah entitas yang mampu menyajikan informasi secara terbuka mengenai keputusan-keputusan yang telah diambil selama beroperasinya entitas

²⁸Tantriani Sukmaningrum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 17.

²⁹Tantriani Sukmaningrum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 17.

tersebut, memungkinkan pihak luar (misalnya legislatif, auditor, atau masyarakat secara luas) *me-review* informasi tersebut, serta bila dibutuhkan harus ada kesediaan untuk mengambil tindakan korektif (Sugijanto, *et al* (1995:6) dalam Tantriani, 2012).³⁰

Dalam Dalam peraturan perundang-undangan bidang keuangan negara, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dinyatakan bahwa Gubernur/Bupati/Walikota wajib menyampaikan rancangan peraturan daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD kepada DPRD berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan, selambatlambatnya enam bulan setelah tahun anggaran berakhir. Disamping undangundang tersebut, Menteri Dalam Negeri mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Pada intinya, semua peraturan tersebut menginginkan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.³¹

C. Tingkat Pendidikan

Secara bahasa pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya

³⁰Dita Arfianti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2011), h. 19.

³¹Dita Arfianti, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2011), h. 20.

pengajaran dan pelatihan. Menurut Malaya S.P Hasibuan mengatakan pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan.³² Sedangkan pengertian pendidikan menurut Soekidjo Notoatmodjo adalah suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan organisasi yang bersangkutan.³³

Menurut Sutrisno R. Pardoen (1992) mengemukakan bahwa salah satu bentuk human capital adalah pendidikan.³⁴ Melalui pendidikan kualitas seseorang dapat ditingkatkan dalam berbagai aspek. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berfikir dan bertindak serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan baik.

Sesuai dengan firman Allah SWT yang menjelaskan tentang pendidikan Surah Al-Mujadalah ayat 11. Allah SWT berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam bermajelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³⁵

³²Malaya Hasibuan, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h:69.

³³Tjutju Yuniarsih, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Bandung: Alfabeta, 2008),h:134.

³⁴Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, “Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 3.

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Toha Putra Semarang, 2006), h:434.

Pendidikan terdiri dari dua yaitu pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman.³⁶ Tingkat pendidikan atau sering disebut dengan jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.³⁷ Tingkat pendidikan seorang pegawai menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahamannya untuk menjalankan tugas-tugas yang dihadapi secara efisien. Pengetahuan dan pemahaman pegawai akan pelaksanaan kerja sangat menentukan dalam usaha mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Dengan pendidikan formal yang memadai pegawai bagian keuangan akan lebih mudah mengerti dan memahami pekerjaan yang harus dilakukan. Maka semakin tinggi tingkat pendidikan seorang pegawai dan dengan latar belakang pendidikan akuntansi akan sangat membantu dalam membuat laporan keuangan.

D. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja menandakan seseorang pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang pernah didudukinya. Pengalaman pegawai/karyawan dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai/karyawan tersebut terutama kemampuan dalam bekerja akan memberikan kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok. Menurut Foster

³⁶Mukhlisul Muzahid, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara", *Jurnal*, (2011), h. 5.

³⁷UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), h. 3.

(2001: 40) menyatakan bahwa: “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.³⁸ Kemampuan seseorang tidak hanya diukur dari pendidikannya tetapi pengalaman kerja turut memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemampuan seseorang dalam menangani pekerjaannya. Khususnya untuk pekerjaan yang rumit dan membutuhkan keahlian khusus.³⁹ Dengan pengalaman yang dimiliki oleh pihak internal akan sangat membantu dalam menghasilkan kualitas penyajian laporan keuangan.

Pengalaman dan pendidikan sering digunakan secara bersamaan, karena kombinasi antara pengalaman dan pendidikan dapat menciptakan kemampuan tersendiri dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Orang yang berpengalaman telah mempraktekkan teori yang pernah diperoleh dari belajar dan pendidikan. Dengan demikian perpaduan antara pengalaman dan pendidikan akan lebih meningkatkan mutu pekerjaan atau tugas-tugas dalam aktivitasnya.

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi pihak internal untuk menjadikan pegawainya kaya akan kualitas penyajian laporan keuangan. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki seorang pihak internal, maka semakin mampu dan mahir pegawai itu menguasai tugasnya sendiri maupun aktivitas yang dikerjakannya. Pengalaman juga membentuk pihak internal mampu menghadapi dan

³⁸Kuncoro, “Motivasi dan Pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktifitas karyawan Bagian Sumber Daya Manusia Pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatra Utara Medan, 2009).

³⁹Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, “Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 4.

menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya. Selain pengetahuan dan keahlian, dan pengalaman pihak internal memberi kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi laporan keuangan.

E. Pengendalian Internal

Suatu organisasi didirikan karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka seluruh elemen dalam organisasi harus dimotivasi dan diarahkan agar dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi disebut sebagai pengendalian. Pengendalian internal menurut Widjajanto (1989) adalah suatu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mengusahakan agar aktifitas dapat berjalan selaras dengan perencanaan dan mengarahkan pada sasaran yang ditetapkan.⁴⁰ Sedangkan menurut Kosasih (1993), pengendalian internal adalah proses pelaksanaan dari suatu pengaruh untuk mengarahkan kegiatan suatu objek, organisasi, atau sistem.⁴¹

American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) dalam sawyer (2005: 58), memberikan pengertian bahwa, "*Internal Control* adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, atau pegawai lainnya yang dirancang untuk memberikan kekayaan yang wajar mengenai pencapaian tujuan

⁴⁰Santry Atmi, "Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa", *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2010).

⁴¹Santry Atmi, "Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa", *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2010).

berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.⁴²

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah suatu fungsi manajemen yang bertujuan untuk mempengaruhi dan mengarahkan aktivitas organisasi agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau usaha untuk membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan untuk mengoreksi perbedaan atau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan laporan keuangan penting untuk memerhatikan pengendalian internal. Tujuan yang hendak dicapai oleh pengendalian internal ialah mengamankan harta perusahaan, memperoleh data yang dipercaya, melancarkan operasi dan efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan-kebijakan manajemen.⁴³

Adapun tujuan pengendalian internal yang dikemukakan oleh Gondodiyoto (2007) yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah digariskan.⁴⁴

F. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam membuat

⁴²Hayyuning Tyas Rosdiani, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011).

⁴³Samsul dan Mustofa, “*Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial*”, Edisi Kedua, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Penerbit Liberty 1992), h. 73.

⁴⁴Hayyuning Tyas Rosdiani, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011).

keputusan alokasi modal dengan perusahaan yang bersangkutan.⁴⁵ Dalam standar akuntansi Keuangan (SAK) (2009: 2) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan Keuangan.⁴⁶

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas.⁴⁷ Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pengertian laporan keuangan adalah sebagai berikut:

“Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.”⁴⁸

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib

⁴⁵Shelly Tri Maulia, “Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014), h. 14.

⁴⁶Mukhlisul Muzahid, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara”, *Jurnal*, (2011).

⁴⁷Ruri Windiastuti, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 21.

⁴⁸Ruri Windiastuti, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 22.

menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan, yang terdiri dari:

- b. Pemerintah pusat
- c. Pemerintah daerah
- d. Satuan organisasi di lingkungan pemerintahan pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksudkan wajib menyajikan laporan keuangan.

Menurut Bastian (2006: 96) pengertian laporan keuangan adalah:

“Laporan keuangan ektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik.”⁴⁹

Dari beberapa pengertian diatas disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercaya kepada mereka.⁵⁰

⁴⁹Ruri Windiastuti, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 22.

⁵⁰Shelly Tri Maulia, “Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Skripsi* (Semarang: Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2014), h: 14

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari:⁵¹

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Selain keempat komponen laporan keuangan diatas, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) mengatakan bahwa entitas pelaporan diperkenankan menyajikan laporan kinerja keuangan dan perubahan ekuitas, yang masing-masing sebagai berikut:⁵²

1. Laporan Kinerja Keuangan
2. Laporan Perubahan Ekuitas

G. Kualitas Laporan Keuangan

Dalam memenuhi keinginan pemakai laporan keuangan perlu diupayakan untuk membentuk dirinya agar lebih bermanfaat dan berdaya guna. Oleh karena itu perlu kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan tersebut yaitu keinginan para pemakai laporan keuangan.⁵³

Karakteristik kualitas laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) adalah sebagai berikut:

⁵¹Ruri Windiastuti, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 23.

⁵²Ruri Windiastuti, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah", *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 25.

⁵³Sofyan Syafrri Harahap, "*Teori Akuntansi*"(Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2008), h:145.

“Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.” Keempat karakteristik berikut ini merupakan persyaratan normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:⁵⁴

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan :

(a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan alat mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.

(b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

(c) Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

⁵⁴Ruri Windiastuti, “Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, *Skripsi* (Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2013), h: 26.

(d) Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi Dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

(a) Penyajian Jujur (*Representational faithfulness*)

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

(b) Dapat Diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

(c) Netralitas (*neutrality*)

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode Sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah akan menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

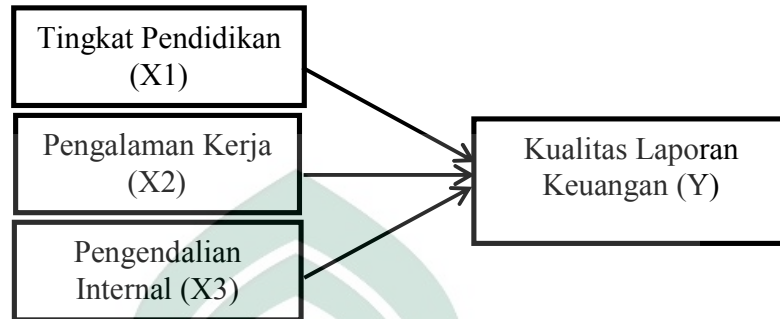
Informasi yang disajikan Dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.⁵⁵

H. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian sebelumnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen (Y). Sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal sebagai variabel independen (X). Maka, kerangka pikir yang dapat disusun untuk dapat memperjelas dan membantu proses analisis adalah sebagai berikut:

⁵⁵Tantriani Sukmaningrum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 26.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Pada dasarnya kantor kementerian agama kota makassar dalam melaporkan posisi keuangan dapat dilihat beberapa faktor yang memengaruhi kualitas dalam laporan keuangan yaitu tingkat pendidikan yang dilihat berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh, pengalaman kerja yang dilihat dari pengalaman kerja sebelum bekerja dan lamanya bekerja pada kantor kementerian agama kota Makassar, serta pengendalian internal dalam melaporkan keuangannya dari sisi ketepatan waktu sehingga diharapkan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif karena menekankan pada pengujian-pengujian melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁵⁶ Membuktikan secara empiris tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian ini diklasifikasikan kedalam penelitian deskriptif yang merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta saat ini dari suatu populasi.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pada bagian keuangan. Kantor ini terletak di Jalan Rappocini Raya No. 223 A Makassar.

B. *Pendekatan Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian berdasarkan karakteristik masalah, yaitu penelitian studi kasus dan lapangan. Merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang

⁵⁶Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), h. 12.

diteliti, serta intraksinya dengan lingkungan.⁵⁷ Subyek yang diteliti adalah kepala kepala kantor, kepala seksi, pegawai tetap dan pegawai honor dibagian keuangan, bagian koperasi dan bendahara khusus di unit tertentu pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

C. *Populasi dan Sampel*

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh kepala kantor, kepala seksi, dan pegawai negeri/honor yang bekerja dikantor Kementerian Agama Kota Makassar. Jumlah populasi pada kantor kementerian agama kota makassar secara keseluruhan yaitu 119. Pengambilan sampel (sampling) dilakukan dengan menggunakan tipe *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan maksud atau tujuan tertentu.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Unit Organisasi	Jumlah Populasi
1	Kepala Kantor	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	41
3	Seksi Bimas Islam	12
4	Seksi Penyelenggara Haji & Umrah	18
5	Seksi Mapenda	12
6	Seksi Pendidikan Diniyah & Pondok Pesantren	12
7	Seksi Pendidikan Agama Islam	9
8	Seksi Penyelenggara Syariah	9
9	Seksi Penyelenggara Kristen	5
Jumlah		119

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

⁵⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), h. 26.

Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada. Dari sampel tersebut, akan mempermudah dalam melakukan analisis dan mendapatkan kesimpulan. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan relatif dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud yaitu Kantor Kementerian Agama memberikan akses untuk dapat melakukan penelitian pada bidang yang peneliti inginkan dan Kantor Kementerian Agama menyediakan informasi yang diteliti dengan lengkap.

Didalam pemilihan sampel (*purposive sampling*) terdapat dua jenis metode pemilihan sampel, yaitu: pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan dan berdasarkan kuota. Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*), karena merupakan tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh menggunakan pertimbangan tertentu (umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian).⁵⁸

Sampel yang akan dipilih adalah: kepala kantor, kepala seksi, pegawai tetap dan pegawai honor dibagian keuangan, dan bendahara khusus di unit tertentu pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Pemilihan sampel tersebut dimaksudkan untuk melihat tingkat validitas data yang diperoleh peneliti, walaupun dalam penelitian ini berfokus ada bagian keuangan sebagai pengelola keuangan kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Tetapi untuk melihat tingkat validitas data, peneliti juga melibatkan beberapa bagian yang memiliki keterkaitan kerja dengan bagian keuangan. Dengan sampel penelitian berjumlah 32 pegawai

⁵⁸Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009), h. 12.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No	Unit Organisasi	Jumlah Sampel
1	Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar	1
2	Kepala Seksi	9
3	Bagian Keuangan	19
4	Bendahara Haji & Umrah	1
5	Bendahara Bimas Islam dan Penyelenggara Syariah	2
Jumlah		32

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan sehingga metode survei ini berdasarkan komunikasi antara peneliti dengan responden. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuisioner.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data subyek, yaitu data yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Digabriele. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kelompok sampel penelitian dan alat analisis penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus untuk itu. Pengumpulan data primer pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada

kantor kementerian agama kota Makassar diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Untuk mengukur variabel Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Pengendalian Internal (X_3) digunakan kuisisioner dengan alat ukur menggunakan skala likert. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk mengukur Kualitas Laporan Keuangan (Y) juga menggunakan angket dengan alat ukur menggunakan skala likert. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam mengukur variabel penelitian, dilakukan operasionalisasi variabel yang merupakan penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam indikator-indikatornya. Secara rinci operasionalisasi variabel sebagai berikut.

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Tingkat Pendidikan (X_1)	- Latar belakang pendidikan - Strata pendidikan - Pendidikan dilakukan secara periodik	Likert
Pengalaman Kerja (X_2)	- Jangka waktu bekerja - Bidang pengalaman kerja - Manfaat pengalaman kerja dibidang keuangan/akuntansi	Likert

Lanjutan...

Pengendalian Internal (X3)	<ul style="list-style-type: none">- Lingkungan pengendalian- Penilaian resiko- Aktivitas pengendalian- Informasi dan komunikasi- Pemantauan	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none">- Relevan- Andal- Dapat dibandingkan- Dapat dipahami	Likert

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel menggunakan statistik deskriptif yang berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pada kuisisioner. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.⁵⁹ Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala liker 5 poin dan cara penentuan rentang skala dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \frac{X_n - X_1}{K}$$

⁵⁹Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2009), h. 170.

G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisisioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid.⁶⁰ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada setiap butir pertanyaan dengan nilai r_{tabel} Product Moment. Jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > nilai r_{tabel} dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid.⁶¹ Untuk melakukan uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for Social Science* (SPSS). Kriteria suatu instrumen sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} \text{ (valid)}$$

$$r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} \text{ (tidak valid)}$$

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten.

⁶⁰Ellya, Benny dan Yuskar, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Padang*, (2006).

⁶¹Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Adapun model penelitian ini menggunakan uji regresi berganda (*multiple regression analysis*). Sebelum mendapatkan persamaan terbaik maka terlebih dahulu data dapat dijamin validitasnya dan keandalan dari item-item pertanyaan yang diajukan. Atas hal tersebut maka dapat dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.⁶²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam

⁶²Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

satu model. Selain itu deteksi terhadap multikolinearitas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Deteksi adanya multikolinearitas dipergunakan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*), bila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,1 berarti data bebas multikolinearitas.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat diketahui dari nilai signifikansi lebih besar dari 5 % ($\text{sig} > 5\%$) maka tidak terdapat heteroskedastisitas.⁶⁴

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan:

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan grafik *scatterplots*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika probabilitas signifikan > 0.05 , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

⁶³Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

⁶⁴Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel bebas.⁶⁵

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara satu variabel terhadap variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen disebut regresi berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5 %. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui uji signifikansi simultan (uji statistik F), yang bermaksud untuk dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk menguji

⁶⁵Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2005).

masing-masing variabel secara parsial digunakan uji t statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : Kualitas Laporan Keuangan
- X_1 : Tingkat Pendidikan
- X_2 : Pengalaman Kerja
- X_3 : Pengendalian Internal
- a : Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X
- $b_1...b_3$: Koefisien Regresi
- e : *Error/Residual*

1. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan atau keeratan variabel untuk variabel dependen (kualitas laporan keuangan) dengan variabel independennya (tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal). Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol R^2 . Menurut Ghozali (2006) yang menyatakan bahwa dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 (*coefficient of determination*) yang baik untuk digunakan dalam menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam

suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran satu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan.⁶⁶

2. Uji Statistik F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).⁶⁷ Oleh karena itu, uji F digunakan untuk menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha=0,05$). Urutan dalam melakukan uji F:

- a. Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternatif.

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0 \quad i = 1, 2, 3, 4$$

- b. Menghitung F-hitung dengan kriteria yaitu membandingkan nilai F_{hitung} yang dengan F_{tabel} dengan tingkat resiko (*level of significant*) dalam hal ini 0,05 dan *degree of freedom* = $n-k-1$.

- c. Kriteria Pengujian:

$$\text{Dimana : } F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

3. Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individu dalam menerangkan variabel dependen

⁶⁶Nungky Nurmalita Sari, "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Kompetensi dan Etika Terhadap Kualitas Audit", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011), h: 50.

⁶⁷Tantriani Sukmaningrum, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 53.

(terikat).⁶⁸ Tujuan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95 % ($\alpha = 0,05$).

Urutan Uji t:

a. Merumuskan hipotesis null dan hipotesis alternatif.

- X1 {
 $H_0 : \beta_1 = 0$: Tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_a : \beta_1 \neq 0$: Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- X2 {
 $H_0 : \beta_2 = 0$: Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_a : \beta_2 \neq 0$: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- X3 {
 $H_0 : \beta_3 = 0$: Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_a : \beta_3 \neq 0$: Pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

⁶⁸Tantriani Sukmaningrum, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)”, *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2012), h: 54.

b. Menghitung t_{hitung}

Nilai t_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95%

c. Kriteria pengujian:

$t_{hitung} > t_{tabel} = Ho \text{ ditolak}$

$t_{hitung} \leq t_{tabel} = Ho \text{ diterima}$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat Kementerian Agama Kota Makassar

Sejarah singkat lahir Departemen Agama tidak dapat dipisahkan dengan Dasar Negara Pancasila dan UUD 1945 sebagai realisasi sila Ketuhanan Yang Maha Esa dari pasal 29 UUD 1945.

Departemen Agama secara de jure lahir pada tanggal 3 Januari 1946, tetapi tidak secara de facto meliputi nusantara mengingat situasi dan kondisi politik ketika itu. Pertengahan tahun 1951(2 atau 3 bulan) pemberlakuan Undang-undang no. 22 tahun 1946 (1 april 1951) lahirlah Departemen Agama Kota Makassar dengan nama Kantor Urusan Agama Kota Besar Makassar yang beralamat jalan Karebosi Kantor Gubernur (Kantor Walikota Makassar sekarang).

Masa ini disebut masa pembentukan dengan struktur organisasi yang masih sangat sederhana yang lebih dominan mengarah kepada pelaksanaan tugas urusan kepenghuluan dan ibadah sosial. Pejabat diangkat pertama adalah Bapak Abd. Rachman Tahir sebagai Kepala Kantor Departemen Agama. Setelah tiga tahun Abd. Rachman Tahir menjabat sebagai kepala Kantor, yaitu sekitar tahun 1954 beliau dimutasi menjadi Kepala Jawatan Urusan Agama Propinsi. Selanjutnya digantikan oleh Bapak K.H. Husain Thaha. Setelah berjalan 12 tahun dari tahun 1954 sampai tahun 1966, beliau memasuki purna bakti (pensiun) kemudian digantikan oleh M. Arsjad daud pada awal tahu 1967.

Berselang beberapa bulan berada di jalan Nuri kembali M. Arsjad dilantik untuk ketiga kalinya sehubungan adanya perubahan nama Kantor Perwakilan Departemen Agama menjadi Kantor Departemen Agama yang merujuk kepada Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975 tentang susunan organisasi dan tata negara Departemen Agama.

Pada tahun 1981/1982 melalui anggaran Departemen Agama Pusat dibangunlah Kantor Departemen Agama Kota Madya Ujung Pandang di jalan Rappocini Raya dan pemakaian gedung baru pada tahun 1983.

Masa jabatan H.M. Arsjad Daud berlangsung selama 19 tahun, dari tahun 1967 sampai 1986 setelah memasuki pensiun. Pengganti H.M. Arsjad Daud adalah H.Mahmuddin. Kemudian berikutnya setelah Kantor Departemen Agama Kota Makassar mendapat tempat/gedung perkantoran yang sudah permanen, di Jalan Rappocini Raya No. 223 yang ditempati sekarang ini, telah terjadi beberapa kali pergantian pimpinan kantor.

Kepala Kantor Departemen Agama yang dilantik pada bulan November 2008 Drs. H. Abdul Wahid SH.,MH berlangsung selama 5 tahun mulai dari November 2008 sampai dengan November 2013. Pada tahun 2010, atas terbit Keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2010 tentang perubahan Departemen menjadi Kementerian, maka nama Departemen Agama dirubah menjadi Kementerian Agama. Dan kemudian terjadi pergantian kepala Kantor Kementerian Agama Kota Makassar yang baru dilantik pada bulan November 2013, H. Isman Nurdin, S,Ag.,MH semoga tugas dan kepemimpinannya dapat merubah sistem administrasi yang akuntabel dan transparan. Semoga Allah swt senantiasa menjadikan setiap karya bakti kita kepada Agama, Bangsa dan Negara.

2. Visi dan Misi Kementerian Agama

a. Visi

Agama sebagai pelopor etika berbangsa, inspirator, dan motivator bagi terciptanya toleransi antara umat beragama.

b. Misi

Dalam rangka mencapai visi tersebut diatas, maka terdapat 3 (tiga) misi yang terkait, yaitu:

- a. Meningkatkan penghayatan nilai-nilai ajaran agama islam.
- b. Pemberdayaan lembaga sosial dalam Kementerian Agama.
- c. Memperkokoh kerukunan antar umat beragama.

3. Struktur Organisasi dan Job Descriptions Kantor Kementerian Agama Kota Makassar

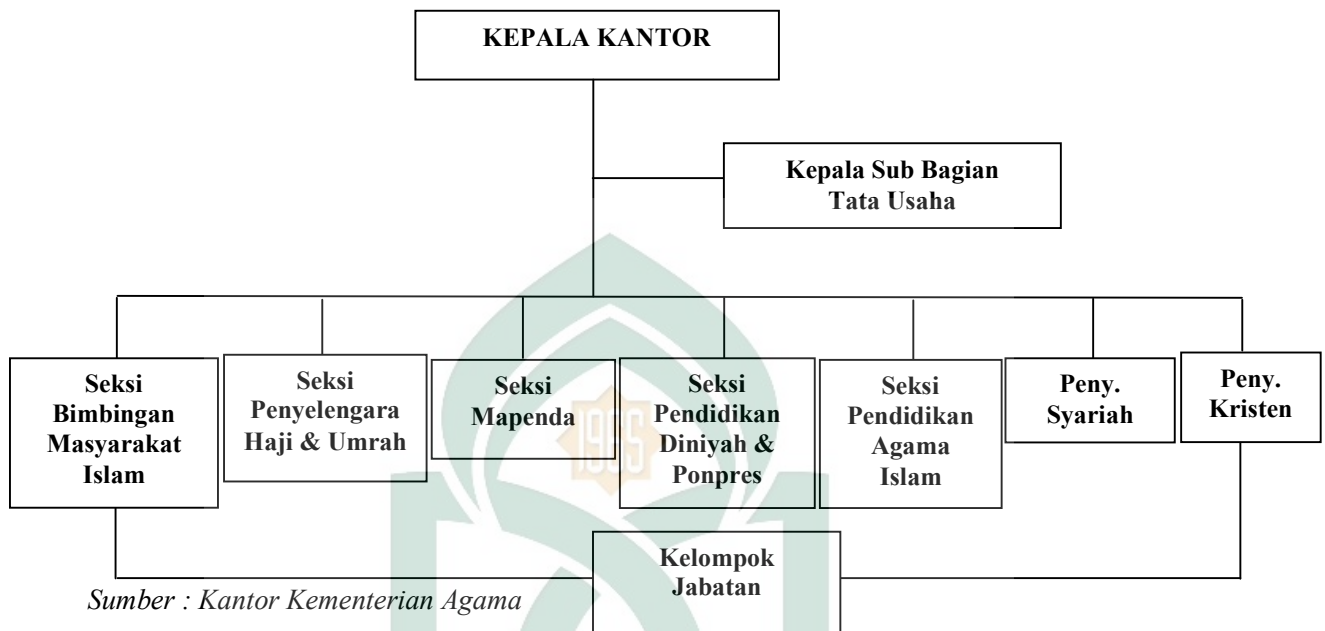
a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau kerangka yang menunjukkan segenap fungsi-fungsi kewenangan dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk memungkinkan adanya koordinasi antara semua satuan dan jenjang utama dalam pengambilan keputusan.

Suatu dasar yang berguna dalam menyusun organisasi adalah pertimbangan bahwa organisasi itu harus memungkinkan adanya garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam memenuhi syarat bagi adanya suatu kegiatan usaha. Struktur organisasi hendaknya sedapat mungkin memisahkan fungsi-fungsi operasional.

Dibawah ini adalah struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Makassar:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



b. Job Descriptions

- 1) Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas:
Melakukan pelayanan tehnik dan administrasi Perencanaan, Kepegawaian, Keuangan, Perlengkapan, Ketatausahaan dan Rumah Tangga kepada seluruh satuan Organisasi dan Satuan kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.
- 2) Seksi Pendidikan Agama Islam mempunyai tugas:
Melakukan pelayanan dan Bimbingan di bidang Kepenghuluan, Keluarga Sakinah, Barang Halal, Ibadah Sosial serta Pengembangan Kemitraan Umat Islam.
- 3) Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas:

Melakukan Pelayanan dan Pembinaan dibidang Penyuluhan Haji dan Umrah, Bimbingan Jema'ah dan Petugas, dokumen dan Perjalanan Haji, Perbekalan dan Akomodasi Haji serta Pembinaan KBIH.

4) Seksi Mapendais mempunyai tugas:

Melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang Kurikulum, Ketenagaan dan Kesiswaan Sarana, Kelembagaan serta Supervisi dan Evaluasi pada raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan pendidikan Agama Islam pada sekolah Umum Tingkat Dasar dan Menengah serta sekolah Luar Biasa.

5) Seksi Pekapontren mempunyai tugas:

Melakukan Pelayanan dan Bimbingan di bidang pendidikan Keagamaan dan pengembangan Pondok Pesantren, Pengembangan Santri, serta pelayanan Pondok Pesantren pada Masyarakat.

6) Seksi Bimbingan Masyarakat Islam mempunyai tugas:

Melakukan Pelayanan dan Bimbingan di bidang pendidikan Al-Qur'an dan musabaqah, Penyuluh dan lembaga Dakwah, Publikasi Dakwah dan hari-Hari Besar Islam serta Pemberdayaan Mesjid.

7) Seksi Penyelenggara Syariah mempunyai tugas:

Melakukan Pelayanan dan Bimbingan di bidang penyuluhan, Pengumpulan, Pendayagunaan Zakat dan penyuluhan, Inventarisasi serta pemberdayaan Wakaf.

8) Seksi Penyelenggara Kristen mempunyai tugas:

Melaksanakan Penyuluhan dan pembinaan pendeta di gereja, pembinaan sekolah minggu di gereja dan kebaktian di tempat ibadah umat kristen.

4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden diukur dengan skala nominal yang menunjukkan besarnya frekuensi dan persentase. Penelitian ini dilakukan pada pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 32 eksemplar. Dengan karakteristik responden ditentukan berdasarkan jenis kelamin, lama bekerja, umur dan tingkat pendidikan. Adapun karakteristik tersebut secara lebih lengkap disajikan dalam tabel berikut:

a. Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 berikut dikelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	22	68,75
Wanita	10	31,25
Total	32	100

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin pria yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 68,75%, sedangkan responden wanita sebanyak 10 orang dengan persentase 31,25%

b. Lama Bekerja

Pada tabel 4.2 berikut dikelompokkan responden berdasarkan lama bekerja, yaitu:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
< 1	6	18,75
1 – 5	22	68,75
6 – 10	3	9,375
> 10	1	3,125
Total	32	100

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.2 diatas maka pegawai dengan pengalaman kerja antara 1 – 5 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 68,75% dan pengalaman kerja paling sedikit >10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 3,125%.

c. Umur

Karakteristik responden berdasarkan kelompok umur terdapat pada tabel 4.3, berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30	10	31,25
31 – 40	12	37,5
41 – 50	9	28,125
51 – 60	1	3,125
Total	32	100

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.3 maka pegawai dengan usia terbanyak dengan umur antara 31 – 40 tahun sebanyak 12 orang dengan persentase sebesar 37,5% dan jumlah

pegawai paling sedikit dengan umur 51-60 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 3,125.

d. Tingkat Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terdapat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Diploma	-	-
S1	29	90,625
S2	3	9,375
S3	-	-
Total	32	100

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut pegawai dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah pegawai yang memiliki ijazah sarjana (S1) yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase sebesar 90,625% dan terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan S2 sebanyak 3 orang dengan persentase 9,375%.

5. Tanggapan Responden

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal. Variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden sebanyak 32 kuesioner. Distribusi frekuensi atas jawaban responden dari hasil tabulasi skor data. Intersepsi skor item pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan rumus yang digunakan yaitu:

$$C = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Hasil perhitungan rentang skala menunjukkan nilai 0,80 dengan demikian rentang skala 0,80 tersebut dapat dijelaskan nilai numeriknya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ikhtisar rentang skala variabel

Rentang	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Kerja	Pengendalian Internal	Kualitas Laporan Keuangan
$1 \leq X < 1,80$	SR	SR	SR	SR
$1,80 \leq X < 2,60$	R	R	R	R
$2,61 \leq X < 3,40$	S	S	S	S
$3,41 \leq X < 4,20$	T	T	T	T
$4,21 \leq X < 5$	ST	ST	ST	ST

Ket :

SR = Sangat rendah

R = Rendah

S = Sedang

T = Tinggi

ST = Sangat tinggi

a. Analisis Deskriptif Variabel Tingkat Pendidikan (X₁)

Pada penelitian ini, variabel X₁ yaitu tingkat pendidikan memiliki 7 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan di kuesioner. Ringkasan jawaban itu bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.6
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Tingkat Pendidikan (X₁)

Jawaban Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Total	Rata-Rata	Ket
	1	2	3	4	5			
X1.1	F		2	13	17	32	4,47	ST
	Skor		6	52	85	143		
	%		6,3	40,6	53,1	100		
X1.2	F		3	19	10	32	4,22	ST
	Skor		9	76	50	135		
	%		9,4	59,4	31,3	100		
X1.3	F		4	20	8	32	4,13	T
	Skor		12	80	40	132		
	%		12,5	62,5	25,0	100		
X1.4	F		1	23	8	32	4,22	ST
	Skor		3	92	40	135		
	%		3,1	71,9	25,0	100		
X1.5	F		4	19	9	32	4,16	T
	Skor		12	76	45	133		
	%		12,5	59,4	28,1	100		
X1.6	F		2	18	12	32	4,31	ST
	Skor		6	72	60	138		
	%		6,3	56,3	37,5	100		
X1.7	F		4	15	13	32	4,28	ST
	Skor		12	60	65	137		
	%		12,5	46,9	40,6	100		
Rata-Rata Keseluruhan							4,25	ST

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 32 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel tingkat pendidikan berada pada daerah sangat tinggi dengan skor 4,25. Pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan penempatan pegawai disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki. Hal ini dikarenakan agar dapat memaksimalkan kinerja pada setiap posisi pada pegawai yang diberikan. Banyak pegawai yang sangat setuju, sehingga hasil analisis deskriptif menunjukkan angka 4,47% atau sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jawaban sangat

setuju dari responden yaitu sebesar 53,1% atau sebanyak 17 orang. Pada pernyataan kedua yang berkaitan dengan tingkat pendidikan memberi nilai tambah dalam menyelesaikan laporan keuangan. Banyak pegawai yang setuju, sehingga hasil analisis deskriptif menunjukkan angka 4,22 dengan keterangan sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jawaban setuju dari responden yaitu sebesar 59,4% atau sebanyak 20 orang. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi ilmu yang mereka miliki untuk dapat memberikan nilai tambah dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Pada pernyataan ketiga berkaitan dengan pegawai harus mempunyai dasar pendidikan akuntansi dalam hal pembuatan laporan keuangan. Banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden yaitu sebesar 62,5% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,13 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa dalam pembuatan laporan keuangan seseorang harus mempunyai dasar pendidikan akuntansi. Pada pernyataan keempat berkaitan dengan pegawai harus mempunyai tingkat pendidikan formal strata satu atau setara dalam penyajian laporan keuangan. Banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden yaitu sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,22 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa untuk dapat menyajikan laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama seseorang harus mempunyai tingkat pendidikan formal strata satu (S1) atau setara.

Pada pernyataan kelima yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden yaitu sebesar 62,5% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,13 dengan keterangan tinggi. Pada indikator keempat berkaitan dengan pegawai harus mempunyai tingkat pendidikan formal strata satu atau setara dalam penyajian laporan keuangan. Banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden yaitu sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,22 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa dengan rutinnya dilakukan pelatihan-pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dapat memberika dampak yang positif pada penyajian laporan keuangan.

Pada pernyataan keenam yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 56,3% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,31 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa perlunya pelatihan tentang dasar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan perkembangan standar keuangan yang ada agar pegawai mampu menyajikn laporan keuangan yang berkualitas.

Pada pernyataan ketujuh yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,28 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa dengan seringnya dilakukan pelatihan-pelatihan penyusunan laporan keuangan akan sangat membanu pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

b. Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Kerja (X₂)

Variabel X₂ yaitu pengalaman kerja memiliki 10 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan di kuesioner. Ringkasan jawaban itu bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.7
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Pengalaman Kerja (X₂)

Jawaban Responden		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Total	Rata-Rata	Ket
Bobot		1	2	3	4	5			
X2.1	F		1	5	13	13	32	4,19	T
	Skor		2	15	52	65	134		
	%		3,1	15,6	40,6	40,6	100		
X2.2	F			10	9	13	32	4,09	T
	Skor			30	36	65	131		
	%			31,3	28,1	40,6	100		
X2.3	F			7	19	6	32	3,97	T
	Skor			21	76	30	127		
	%			21,9	59,4	18,8	100		
X2.4	F			11	9	12	32	4,03	T
	Skor			33	36	60	129		
	%			34,4	28,1	37,5	100		
X2.5	F			10	13	9	32	3,97	T
	Skor			30	52	45	127		
	%			31,3	40,6	28,1	100		
X2.6	F			5	15	12	32	4,22	ST
	Skor			15	60	60	135		
	%			15,6	46,9	37,5	100		
X2.7	F			11	12	9	32	3,94	T
	Skor			33	48	45	126		
	%			34,4	37,5	28,1	100		
X2.8	F		2	11	10	9	32	3,81	T
	Skor		4	33	40	45	122		
	%		6,3	34,4	31,3	28,1	100		
X2.9	F		1	5	18	8	32	4,03	T
	Skor		2	15	72	40	129		
	%		3,1	15,6	56,3	25,0	100		
X2.10	F			9	10	13	32	4,13	ST
	Skor			27	40	65	132		
	%			28,1	31,3	40,6	100		
Rata-Rata Keseluruhan								4,02	T

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 32 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel Pengalaman kerja berada pada daerah tinggi dengan skor 4,02. Ini berarti bahwa responden sangat mengerti tentang pentingnya pengalaman kerja para pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

Pada pernyataan pertama yang berkaitan dengan lamanya pegawai bekerja lebih dari 2 tahun dapat memberikan kualitas pada penyajian laporan keuangan. Banyak pegawai yang sangat setuju, sehingga hasil analisis deskriptif menunjukkan angka 4,19% atau sebanyak 13 orang dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa pegawai yang telah bekerja lebih dari 2 tahun mampu memberikan kualitas pada laporan keuangan.

Pada pernyataan kedua yang menyatakan banyak pegawai yang sangat setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab sangat setuju dari responden sebesar 40,6% atau sebanyak 13 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,09 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa pegawai yang telah mempunyai pengalaman kerja lebih dari tahun sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini karena semakin banyak pengalaman yang pegawai miliki dalam menyelesaikan pekerjaannya semakin mudah pegawai tersebut mengerjakannya.

Pada pernyataan ketiga yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 59,4% atau sebanyak 19 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,97 dengan keterangan tinggi.

Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa jangka waktu bekerja yang pegawai telah lalui berbanding lurus dengan hasil pekerjaan. Hal ini dikarenakan semakin lama seorang pegawai bekerja semakin baik pula hasil pekerjaan yang dilakukannya.

Pada pernyataan keempat yang menyatakan banyak pegawai yang sangat setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab sangat setuju dari responden sebesar 37,5% atau sebanyak 12 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa seorang pegawai sangat menguasai bidang pekerjaannya.

Pada pernyataan kelima yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 40,6% atau sebanyak 13 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,97 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa seorang pegawai yang mempunyai pengalaman kerja dibagian keuangan lebih dari 2 tahun akan menghasilkan laporan keuangan lebih berkualitas.

Pada pernyataan keenam yang menyatakan banyak pegawai yang setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,22 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa seorang pegawai sebelum bekerja pada Kantor Kementerian Agama sudah terbiasa membuat laporan keuangan.

Pada pernyataan kedelapan berkaitan dengan seorang pegawai bagian keuangan yang berpengalaman akan memiliki perilaku yang relatif lebih baik dalam

profesionalnya dibandingkan pegawai bagian keuangan yang tidak berpengalaman. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 31,3% atau sebanyak 10 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,81 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa pegawai yang mempunyai pengalaman cenderung akan lebih profesional dalam perilakunya.

Pada pernyataan kesembilan berkaitan dengan semakin lama bekerja dibagian keuangan semakin mudah meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 56,3% atau sebanyak 18 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa pegawai yang telah lama bekerja dibagian keuangan telah melewati kesalahan-kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan pada awal bekerja pada bagian keuangan.

Pada pernyataan kesepuluh berkaitan dengan semakin banyak pengalaman kerja seorang pegawai bagian keuangan, maka menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 40,6% atau sebanyak 13 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,13 dengan keterangan sangat tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa semakin banyak pengalaman kerja pada bagian keuangan berbanding lurus dengan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

c. Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Internal (X3)

Variabel X₃ yaitu pengendalian internal memiliki 10 pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan di kuesioner. Ringkasan jawaban itu bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.8
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Pengendalian Internal (X₃)

Jawaban Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Total	Rata-Rata	Ket
Bobot	1	2	3	4	5			
X3.1	F		7	24	1	32	3,81	T
	Skor		21	96	5	122		
	%		21,9	75,0	3,1	100		
X3.2	F		4	23	5	32	4,03	T
	Skor		12	92	25	129		
	%		12,5	71,9	15,6	100		
X3.3	F		8	20	4	32	3,88	T
	Skor		24	80	20	124		
	%		25,0	62,5	12,5	100		
X3.4	F		4	22	6	32	4,06	T
	Skor		12	88	30	130		
	%		12,5	68,8	18,8	100		
X3.5	F		10	18	4	32	3,81	T
	Skor		30	72	20	122		
	%		31,3	56,3	12,5	100		
X3.6	F		13	17	2	32	3,66	T
	Skor		39	68	10	117		
	%		40,6	53,1	6,3	100		
X3.7	F		9	15	8	32	3,97	T
	Skor		27	60	40	127		
	%		28,1	46,9	25,0	100		
X3.8	F		5	23	4	32	3,97	T
	Skor		15	92	20	127		
	%		15,6	71,9	12,5	100		
X3.9	F		6	21	5	32	3,97	T
	Skor		18	84	25	127		
	%		18,8	65,6	15,6	100		
X3.10	F		5	20	7	32	4,06	T
	Skor		15	80	35	130		
	%		15,6	62,5	21,9	100		
Rata-Rata Keseluruhan							3,92	T

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 32 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel pengendalian internal berada pada daerah tinggi dengan skor 3,92. Ini berarti bahwa responden sangat mengerti tentang pentingnya penerapan pengendalian internal dalam lingkup Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.

Pada pernyataan pertama berkaitan dengan Kantor Kemenag sudah merealisasikan pengintegrasian (penyatuan) terhadap semua komponen. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 70,0% atau sebanyak 24 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,81 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa dengan dilakukannya pengintegrasian pada semua komponen akan meningkatkan kinerja Kantor Kemenag.

Pada pernyataan kedua berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan kantor Kemenag sudah dilaksanakan sesuai prosedur. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi. Banyaknya responden yang memberikan jawaban yang setuju karena mempunyai asumsi bahwa sebuah kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada akan menghasilkan kebijakan yang berkualitas.

Pada pernyataan ketiga berkaitan dengan sistem pengawasan di kantor Kemenag dapat berjalan efektif. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 62,5% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,88 dengan keterangan

tinggi. Pada pernyataan keempat berkaitan dengan penerapan pengendalian memberikan dampak positif bagi seluruh komponen dalam perusahaan. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 68,8% atau sebanyak 22 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,06 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan kelima berkaitan dengan kantor Kemenag sudah melakukan analisis pekerjaan (*job analysis*) dalam pencapaian tujuan. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 56,3% atau sebanyak 18 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,81 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan keenam berkaitan dengan peraturan kantor dijalankan dengan tegas kepada pegawai. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 53,1% atau sebanyak 17 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,66 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan ketujuh berkaitan dengan setiap kebijakan disampaikan dengan detail dan jelas kepada pegawai. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,97 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan kedelapan berkaitan dengan pegawai diikutsertakan dalam pengambilan kebijakan menyangkut aktivitas kerja pegawai. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 71,9% atau sebanyak 23 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,97 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan kesembilan fungsi *controlling* dalam kantor Kemenag diterapkan dengan baik. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 65,6% atau sebanyak 21 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,97 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan kesepuluh berkaitan dengan kantor Kemenag melakukan audit personalia (evaluasi kualitas, kuantitas dan kegiatan personalia dalam kantor). Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 62,5% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,06 dengan keterangan tinggi.

d. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel Y yaitu kualitas laporan keuangan memiliki 10 butir pernyataan. Responden memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan di kuesioner. Ringkasan jawaban itu bisa dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.9
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Jawaban Responden	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Total	Rata-Rata	Ket
Bobot	1	2	3	4	5			
Y.1	F		6	15	11	32	4,16	T
	Skor		18	60	55	133		
	%		18,8	46,9	34,4	100		
Y.2	F		6	19	7	32	4,03	T
	Skor		18	76	35	129		
	%		18,8	59,4	21,9	100		
Y.3	F		3	20	9	32	4,19	T
	Skor		9	80	45	134		
	%		9,4	62,5	28,1	100		
Y.4	F		9	17	6	32	3,91	T
	Skor		27	68	30	125		
	%		28,1	53,1	18,8	100		
Y.5	F		8	16	8	32	4,00	T
	Skor		24	64	40	128		
	%		25,0	50,0	25,0	100		

Lanjutan...

Y.6	F		8	15	9	32	4,03	T
	Skor		24	60	45	129		
	%		25,0	46,9	28,1	100		
Y.7	F		7	17	8	32	4,03	T
	Skor		21	68	40	129		
	%		21,9	53,1	25,0	100		
Y.8	F		11	16	5	32	3,81	T
	Skor		33	64	25	122		
	%		34,4	50,0	15,6	100		
Y.9	F		5	19	18	42	4,31	ST
	Skor		15	76	90	181		
	%		15,6	59,4	56,3	131		
Y.10	F		9	18	5	32	3,88	T
	Skor		27	72	25	124		
	%		28,1	56,3	15,6	100		
Rata-Rata Keseluruhan							4,03	T

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 32 orang responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel kualitas laporan keuangan berada pada daerah tinggi dengan skor 4,03. Ini berarti bahwa responden cukup mengerti tentang pentingnya kualitas dalam membuat sebuah laporan keuangan.

Pada pernyataan pertama berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,16 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan kedua berkaitan dengan Kemenag menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu). Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak

yang menjawab setuju dari responden sebesar 59,4% atau sebanyak 19 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan ketiga berkaitan dengan laporan yang dihasilkan Kemenag telah sesuai dengan kenyataan. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 62,5% atau sebanyak 20 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,19 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan keempat berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag bekerja diterbitkan untuk kepentingan umum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 53,1% atau sebanyak 17 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,91 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan kelima berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 50,0% atau sebanyak 16 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,00 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan keenam berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 46,9% atau sebanyak 15 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan ketujuh berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan instansi lain yang sejenis. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju

dari responden sebesar 53,1% atau sebanyak 17 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,03 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan kedelapan berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag menyajikan informasi yang jelas. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 50,0% atau sebanyak 16 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,81 dengan keterangan tinggi.

Pada pernyataan kesembilan berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag dapat dipahami oleh pengguna. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 59,4% atau sebanyak 19 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 4,31 dengan keterangan tinggi. Pada pernyataan kesepuluh berkaitan dengan laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Banyaknya responden yang menyatakan setuju, hal ini ditunjukkan dengan banyak yang menjawab setuju dari responden sebesar 56,3% atau sebanyak 18 orang. Dengan hasil analisis deskriptif 3,88 dengan keterangan tinggi.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶⁹ Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan

⁶⁹Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang (2013), hal. 52.

membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada setiap butir pertanyaan dengan nilai r_{tabel} *Product Moment*. Jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* (r_{hitung}) $>$ nilai r_{tabel} dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid.⁷⁰ Nilai r_{tabel} 0.3494, didapat dari jumlah responden – 2, atau $32 - 2 = 30$, tingkat signifikansi 5%, maka didapatkan r_{tabel} 0.3494. Setiap butir pernyataan dikatakan valid bila angka korelasi yang diperoleh dari perhitungan lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

Tabel 4.10 Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Karl Pearson (R_{hitung})	Sig. (2-tailed)	R_{tabel}	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	.432*	.014	0.3494	Valid
	X1.2	.587**	.000	0.3494	Valid
	X1.3	.729**	.000	0.3494	Valid
	X1.4	.463**	.008	0.3494	Valid
	X1.5	.636**	.000	0.3494	Valid
	X1.6	.852**	.000	0.3494	Valid
	X1.7	.735**	.000	0.3494	Valid
Pengalaman Kerja (X2)	X2.1	.376*	.034	0.3494	Valid
	X2.2	.488**	.005	0.3494	Valid
	X2.3	.484**	.005	0.3494	Valid
	X2.4	.592**	.000	0.3494	Valid
	X2.5	.381*	.032	0.3494	Valid
	X2.6	.510**	.003	0.3494	Valid
	X2.7	.705**	.000	0.3494	Valid
	X2.8	.419*	.017	0.3494	Valid
	X2.9	.615**	.000	0.3494	Valid
	X2.10	.648**	.000	0.3494	Valid

⁷⁰Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang (2005).

Lanjutan...

Pengendalian Internal (X3)	X3.1	.563**	.001	0.3494	Valid
	X3.2	.606**	.000	0.3494	Valid
	X3.3	.736**	.000	0.3494	Valid
	X3.4	.524**	.002	0.3494	Valid
	X3.5	.513**	.003	0.3494	Valid
	X3.6	.536**	.002	0.3494	Valid
	X3.7	.725**	.000	0.3494	Valid
	X3.8	.526**	.002	0.3494	Valid
	X3.9	.460**	.008	0.3494	Valid
	X3.10	.584**	.000	0.3494	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	.427*	.015	0.3494	Valid
	Y2	.484**	.005	0.3494	Valid
	Y3	.503**	.003	0.3494	Valid
	Y4	.461*	.008	0.3494	Valid
	Y5	.463**	.008	0.3494	Valid
	Y6	.461**	.008	0.3494	Valid
	Y7	.597**	.000	0.3494	Valid
	Y8	.557**	.001	0.3494	Valid
	Y9	.731**	.000	0.3494	Valid
	Y10	.469**	.007	0.3494	Valid

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 32 responden atas instrumen pernyataan yang digunakan untuk masing-masing variabel. Tabel 4.5 diatas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada r_{tabel} $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh secara keseluruhan valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Realibitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷¹ Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini untuk menunjukkan tingkat

⁷¹Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 47.

reliabilitas konsistensi internal teknik yang digunakan adalah dengan mengukur koefisien *Cronbach' Alpha* dengan bantuan program SPSS 21. Nilai alpha bervariasi dari 0 – 1, suatu pernyataan dapat dikategorikan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 4.11 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Tingkat Pendidikan	0,757	0,60	Reliabel
Pengalaman Kerja	0,698	0,60	Reliabel
Pengendalian Internal	0,778	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,688	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan data pada tabel 4.11 yang meliputi tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan masing-masing memiliki nilai *Cronbach' Alpha* 0.757, 0.698, 0.778 dan 0.688. Semua instrumen dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach' Alpha* lebih 0,60.

C. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik karena uji normalitas dengan analisis grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya.⁷² Hasil uji *Kolmogorov – Smirnov* tampak dibawah ini:

**Tabel 4.12 Uji *Kolmogorov – Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43641583
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,520
Asymp. Sig. (2-tailed)		,950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Data Diolah 2014*

Berdasarkan tabel 4.10 besarnya nilai *Kolmogorov – Smirnov* adalah 0,520 dengan tidak signifikan pada 0.05 (karena $p = 0,950 >$ dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independennya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel-variabel bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi. Untuk menguji adanya multikolonieritas ini dapat dilihat

⁷²Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 163.

pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factors (VIF)*. Jika nilai *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* diatas 10 maka terjadi multikolonieritas.⁷³

Tabel 4.13 Uji Coefficients Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,719	7,135		,241	,811		
1 Tingkat Pendidikan	,399	,173	,313	2,301	,029	,938	1,066
Pengalaman Kerja	,295	,116	,352	2,555	,016	,918	1,089
Pengendalian Internal	,372	,143	,367	2,608	,014	,880	1,136

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Sumber: Data Diolah 2014

Pada tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* disekitar angka 1. Tingkat pendidikan mempunyai nilai *tolerance* 0,938, pengalaman kerja mempunyai nilai *tolerance* 0,918 dan pengendalian internal mempunyai nilai *tolerance* 0,880. Sedangkan tingkat pendidikan mempunyai nilai VIF 1,066, pengalaman kerja mempunyai nilai VIF 1,089 dan pengendalian internal mempunyai nilai VIF 1,136. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

⁷³Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006)

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷⁴

Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,398	3,707		-,107	,915
1 Tingkat Pendidikan	,053	,090	,114	,590	,560
Pengalaman Kerja	,011	,060	,036	,184	,855
Pengendalian Internal	,010	,074	,028	,141	,889

a. Dependent Variable: AbsUt
Sumber : Data Diolah 2014

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.14, hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi kita harus

⁷⁴Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 139.

melihat nilai uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin – Watson untuk uji autokorelasi yang tercantum pada tabel 4.13 yang menunjukkan bahwa angka *Durbin – Watson* (D-W) adalah sebesar 1,800. Nilai D-W menurut tabel dengan n = 32 dan k = 3 didapat angka dl = 1,244 dan du = 1,650. Oleh karena itu nilai $D-W_{hitung} > du$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual.

Tabel 4.15 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716 ^a	,513	,460	2,564	1,307

a.Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA

b.Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Sumber : Data Diolah 2014

D. Hasil Uji Hipotesis

1. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,719 + 0,399 X_1 + 0,295 X_2 + 0,372 X_3 + e$$

Pada model regresi yang telah didapatkan penulis dengan taksiran diatas, maka memperlihatkan bahwa taksiran itersep dimana $\beta_0 = 1,719$, taksiran $\beta_1 = 0,399$, taksiran $\beta_2 = 0,295$, dan taksiran $\beta_3 = 0,372$. Dengan penjelasan yang terperinci dari persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,719. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal dianggap konstanta, maka kualitas laporan keuangan akan konstan sebesar 1,719 satuan.

- b. Koefisien regresi pada variabel tingkat pendidikan (X1) sebesar 0,399, hal ini berarti jika variabel tingkat pendidikan bertambah satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,399 satuan.
- c. Koefisien regresi pada variabel pengalaman kerja (X2) sebesar 0,295, hal ini berarti jika variabel pengalaman kerja bertambah satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,295 satuan.
- d. Koefisien regresi pada variabel pengendalian internal (X3) sebesar 0,372, hal ini berarti jika variabel pengendalian internal bertambah satu satuan maka variabel kualitas laporan keuangan bertambah sebesar 0,372 satuan.
- e. Nilai e (*Error*) bukanlah berarti sesuatu yang rusak, hancur atau kacau. Pengertian *error* di dalam konsep statistika berbeda dengan pengertian *error* yang selama ini dipakai di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam konsep regresi linier, *error* adalah semua hal yang mungkin mempengaruhi variabel terikat Y, yang tidak diamati oleh peneliti.⁷⁵

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,460	2,564

a. Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN KERJA

b. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Sumber : Data Diolah 2014

Hasil pengujian menunjukkan besarnya koefisien korelasi berganda (R), koefisien determinasi (*R Square*), dan koefisien determinasi yang disesuaikan

⁷⁵Deny kurniawan, “*Regresi Linier*”, (2008), h. 2. <http://www.ineddeni.wordpress.com>. (15 September 2014).

(Adjusted R Square). Berdasarkan tabel *model summary*^b diatas diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,716. Ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai hubungan yang cukup kuat. Hasil pada tabel diatas juga menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,513 dan nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,460. Hal ini berarti 46,0% variasi dari kualitas laporan keuangan bisa dijelaskan oleh variasi variabel independen (tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal). Sedangkan sisanya ($100\% - 46,0\% = 54,0\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.17 Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,480	3	64,493	9,813	,000 ^b
Residual	184,020	28	6,572		
Total	377,500	31			

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP.KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN_KERJA

Sumber : Data Diolah 2014

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai F diperoleh sebesar 9,813 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih

kecil dari 0,05 maka H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh secara simultan.

4. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4.18 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,719	7,135		,241	,811
1 Tingkat Pendidikan	,399	,173	,313	2,301	,029
Pengalaman Kerja	,295	,116	,352	2,555	,016
Pengendalian Internal	,372	,143	,367	2,608	,014

a. Dependent Variable: KUALITAS LAP.KEUANGAN
Sumber : Data Diolah 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan, dengan probabilitas signifikansi 0,029 (tingkat pendidikan), 0,016 (pengalaman kerja), dan 0,014 (pengendalian internal) yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, yang artinya bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pegawai bagian keuangan tidak seluruhnya diisi oleh orang-orang yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, tetapi ada juga dari jurusan ekonomi, manajemen, teknik informatika, hukum dan agama. Walaupun pegawai bagian

keuangan tidak semuanya memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai (akuntansi) tapi mereka tetap mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena umumnya pegawai tersebut memiliki tingkat pendidikan yang memadai yaitu S1, sehingga para pegawai memiliki kemampuan penalaran yang baik untuk cepat mempelajari hal-hal baru dan para pegawai juga sering mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya yang berhubungan dengan keuangan. Tapi adapun beberapa pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan yang sudah sesuai dengan penempatannya.

Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pegawai bagian keuangan pada kantor Kemenag tersebut rata-rata memiliki pengalaman kerja di atas 2 tahun namun demikian ada juga pegawai yang memiliki pengalaman kurang dari 2 tahun. Oleh karena itu, semakin banyak pengalaman kerja seorang pegawai bagian keuangan, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, dan semakin mudah meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Pengalaman kerja profesional memegang peranan dalam meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dimana bidang pengalaman ilmu lain selain bidang keuangan/akuntansi juga memiliki relevansi dan keterkaitan untuk memudahkan dalam laporan keuangan yang berkualitas. Sedangkan Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena dengan diterapkannya sistem pengendalian internal, pegawai akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya, tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha kantor patuh kepada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur kantor, sehingga dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi dan akan

menghasilkan laporan yang benar, melindungi dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan dan penggelapan-penggelapan, sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan yaitu penyajian laporan keuangan yang benar dan berkualitas.

E. Pembahasan

Berikut ini adalah hasil pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan (X1), pengalaman kerja (X2), dan pengendalian internal (X3) terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar (Y) :

1. Tingkat Pendidikan (X1) Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis (H1) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai *p value* hasil perhitungan tingkat pendidikan (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,029 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p* 0,029 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 (0,029 < 0,05).

Menguji signifikansi bisa juga membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka korelasi tersebut signifikan, dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka korelasi tersebut tidak signifikan. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 32$ sebesar 2,036. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t_{hitung}

lebih besar daripada t_{tabel} ($2,301 > 2,036$) maka terdapat korelasi yang signifikan. Jadi hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil tersebut sesuai dengan hasil yang dicapai oleh Mukhlisul Muzahid dimana tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Utara.

Menurut Sutrisno R. Pardoen (1992) mengemukakan bahwa salah satu bentuk human capital adalah pendidikan.⁷⁶ Melalui pendidikan kualitas seseorang dapat ditingkatkan dalam berbagai aspek. Orang yang berpendidikan akan lebih rasional dalam berfikir dan bertindak serta memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan baik. Semakin tinggi pendidikan, baik pendidikan formal maupun non-formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki yang dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

2. Pengalaman Kerja (X2) Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai *p value* hasil perhitungan pengalaman kerja (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar

⁷⁶Reno Fithria Meuthia dan Endrawati, "Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada kantor Cabang Bank Nagari)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 no.1 (2008): h. 3.

0,020 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai p 0,016 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,016 < 0,05$).

Menguji signifikansi bisa juga membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka korelasi tersebut signifikan, dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka korelasi tersebut tidak signifikan. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 32$ sebesar 2,036. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,555 > 2,036$) maka terdapat korelasi yang signifikan. Jadi hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota makassar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dicapai oleh Ovita Charolina, Husaini dan Abdullah (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan KPU se-provinsi Bengkulu, dimana diperoleh koefisien regresi (r) sebesar 0,300 yang menunjukkan angka positif dan nilai t_{hitung} sebesar 3,714 dengan tingkat signifikansi uji t sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman kerja yang dimiliki pegawai maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan di lingkungan KPU Se-Provinsi Bengkulu.

Pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena pegawai bagian keuangan pada kantor Kemenag tersebut rata-rata memiliki pengalaman kerja di atas 2 tahun namun demikian ada juga pegawai yang memiliki pengalaman kurang dari 2 tahun. Oleh karena itu, semakin lama pengalaman kerja seorang pegawai bagian keuangan, maka karyawan akan lebih memahami dan

menguasai suatu keterampilan dalam bidang yang ditekuninya dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik, dan semakin mudah meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Menurut Foster (2001) menyatakan bahwa: “Pengalaman kerja adalah sebagai suatu ukuran tentang lama waktu atau masa kerjanya yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakannya dengan baik.⁷⁷ Pengalaman kerja menandakan seseorang telah pernah bekerja dan lamanya bekerja dalam bidang pekerjaan yang dilakukannya atau dalam jabatan pekerjaan yang didudukinya. Pengalaman pegawai dalam bekerja akan memberikan kemampuan bagi pegawai tersebut terutama kemampuan dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsi serta tanggungjawabnya yang terdapat didalam struktur organisasi dan standar operasional prosedur yang ada.

3. Pengendalian Internal (X3) Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai *p value* hasil perhitungan pengendalian internal (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 0,029 pada taraf kesalahan 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p* 0,029 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,014 < 0,05$).

Menguji signifikansi bisa juga membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5%, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka korelasi tersebut

⁷⁷Kuncoro, “Motivasi dan Pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktifitas karyawan Bagian Sumber Daya Manusia Pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, *Skripsi* (Medan: Universitas Sumatra Utara Medan, 2009).

signifikan, dan jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka korelasi tersebut tidak signifikan. Kemudian untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n = 32$ sebesar 2,036. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,608 > 2,036$) maka terdapat korelasi yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, yang artinya bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota makassar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gede Agus Yudianta dan Ni Made Adi Erawati yaitu pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantriani Sukmaningrum (2012), dimana hasil pengujian sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini konsisten dengan teori menurut Gondodiyoto (2010) bahwa tujuan pengendalian dapat mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Sehingga dengan adanya tujuan pengendalian internal bahwa dapat menjaga keandalan data akuntansi, dapat dikatakan bahwa pengendalian internal dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena pengendalian internal dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, sehingga akan menghasilkan laporan yang benar, melindungi atau membatasi kemungkinan

terjadinya kecurangan dan pengelapan-pengelapan, kegiatan organisasi dapat dilaksanakan dengan efisien.⁷⁸

Menurut Kosasih (1993), pengendalian internal adalah proses pelaksanaan dari suatu pengaruh untuk mengarahkan kegiatan suatu objek, organisasi, atau sistem.⁷⁹ Pengendalian internal sangat penting karena sistem mempunyai beberapa unsur dan sifat-sifat yang dapat meningkatkan kemungkinan dapat dipercayainya data-data akuntansi serta tindakan pengamanan terhadap aktiva dan catatan perusahaan.



⁷⁸Hayyuning Tyas Rosdiani, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011).

⁷⁹Santry Atmi, “Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2010).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian agama kota Makassar dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p 0,029 yang lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,029 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pengaruh tingkat pendidikan pegawai pada kantor kemenag terhadap kualitas laporan keuangan akan baik. Maka, hipotesis 1 diterima dan terdapat korelasi yang signifikan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Dengan hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p 0,016 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05 ($0,016 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan akan meminimalisir kesalahan yang ada sehingga kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Maka, hipotesis 2 diterima dan terdapat korelasi yang signifikan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai p 0,029 lebih kecil dari taraf

kesalahan 0,05 ($0,014 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pengendalian internal yang terintegrasi dengan baik mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada kantor kemenag. Maka, hipotesis 3 diterima dan terdapat korelasi yang signifikan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran kepada kantor bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal merupakan hal penting dan memiliki peranan masing-masing dalam mencapai kualitas laporan keuangan. Ketiganya berkaitan karena dapat memberikan dampak bagi hasil penyusunan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Perlu dikaji lebih mendalam variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian yang terkait dengan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Sebaiknya demi meningkatkan kualitas laporan keuangan, seluruh pihak dan unit didalam kantor menetapkan pegawai sesuai latar belakang dan skill masing-masing pegawai, terutama dibagian keuangan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan menggambarkan secara deskriptif dan lebih mendalam tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
- 5.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yudianta, I Gede dan Ni Made Adi Erawati. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal*. 2012.
- Albar, Zulkifli. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Komitmen Organisasi, Sistem Reward, Pengalaman dan Motivasi Auditor terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Provinsi Sumatra Utara. *Tesis*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Anthon. "Peranan Pengendalian Internal Kas dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Kas (Studi Kasus pada PT. X). *Skripsi*. Univeritas Widyastama, 2003.
- Arfianti, Dita. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, 2011.
- Atmi, Santry. "Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Gowa". *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin, 2010.
- Bahtiar, Erwin. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada PT. Bank Mega, Tbk Cabang Gorontalo)". *Jurnal*. Gorontalo: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, (2013).
- Belkoui. *Teori Akuntansi (Jilid Kedua)*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Benny, Ellya dan Yuskar. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi di Padang)". *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 9 Padang*, (2006).
- Charolina, Ovita, Husaini dan Abdullah. "Pengaruh Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Komisi Pemilihan Umum". *Jurnal Fairness* Volume 3. No. 3 (2013): hal. 82-94.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Jakarta: Toha Putra Semarang, 2006. h: 434
- Fanani, Zaenal. "Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Juni 2009, Vol. 6. No. 1 (2009): h. 20-45.
- Fithria Meuthia, Reno dan Endrawati. "Pengaruh Faktor Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja, dan Pengaruh Penguasaan Komputer Staf Bagian Akuntansi Terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi pada

kantor Cabang Bank Nagari)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 3 No.1 Juni 2008 ISSN 1858-3687.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2005.
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006.
- Ghozali, Imam. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hamdani, Sugita. “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Pemerintah Kota Bandung)”. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2011.
- Harahap, Sofyan Syafri. “*Teori Akuntansi*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2008.
- Hasibuan, Malaya. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2009.
- Kieso, Donal dkk., *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Penerbit Erlangga, Edisi Kedua Belas Jilid 1. 2007.
- Kuncoro. Motivasi dan Pengalaman kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Produktifitas karyawan Bagian Sumber Daya Manusia Pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”, *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Kurniawan, Deni. “*Regresi Linier*”. 2008. <http://www.ineddeni.wordpress.com>. (15 September 2014).
- Maulia, Shelly Tri. “Pengaruh Usia, Pengalaman dan Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014.
- Muzahid, Mukhlisul. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Aceh Utara”. *Jurnal*. 2012.
- Omposunggu, Halomoan. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Universitas Jenderal Soedirman Vol. 1 No. 2 (2002).
- Permadi, Angga Dwi. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Skripsi*, 2013.
- Riduwan, Drs. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Rosdiani, Hayyuning Tyas. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Audit Laporan Keuangan dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas

- Laporan Keuangan”. *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2011.
- Safriada, Nadirsyah, dan Usman. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh”, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 3, no.2 Juli 2010.
- Samsul dan Mustofa. *Sistem Akuntansi Pendekatan Manajerial*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Liberty, 1992.
- Sari, Nungky Nurmalita. “Pengaruh Pemahaman Kerja, Independensi, Kompetensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro. Fakultas Ekonomi, 2011.
- Sarwoko. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 1. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005.
- Sukmaningrum, Tantriani. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota)”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi, 2012.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003.
- Windiastuti, Ruri. “Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Fakultas Ekonomi, 2013.
- Yulian Ayuningtyas, Harvita. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah)”. *Sripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Yuniarsih, Tjutju. “*Manajeme Sumber Daya Manusia*”. Bandung: Alfabeta. 2008.



LAMPIRAN I

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth
Para Responden
Di, -
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tentang **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar”**, oleh karena itu peneliti mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pernyataan atau pertanyaan yang sudah tersedia di dalam kuesioner tersebut secara jujur dan sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami. Kesediaan Bapak/Ibu mengisi lembar kuesioner ini adalah bantuan yang sangat berharga bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Riana Nugrah Wardani

IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang telah disediakan.

Nama :
Usia :(tahun)
Jabatan :
Pendidikan Terakhir : D3
Jurusan/Prodi :
Jenis Kelamin Anda :
 Pria
 Wanita

Lama Anda bekerja di bagian keuangan :

- < 1 tahun
- Antara 1-5tahun
- Antara 6-10
- > 10tahun

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca pertanyaan/ Pernyataan dengan cermat sebelum mengisinya.
2. Berikan **tanda ceklis** (√) yang menjadi jawaban pilihan Bapak/Ibu, pada salah satu nomor antara 1 sampai 2

Keterangan Skala Pengukuran :

- | | |
|------------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | Skor 5 |
| 2. Setuju (S) | Skor 4 |
| 3. Netral (N) | Skor 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | Skor 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | Skor 1 |

1. Tingkat Pendidikan (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Latar belakang pendidikan						
1	Penempatan pegawai disesuaikan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.					
2	Tingkat pendidikan memberi nilai tambah dalam menyelesaikan laporan keuangan.					
Strata pendidikan						
3	Seorang pegawai harus mempunyai dasar pendidikan akuntansi dalam hal pembuatan laporan keuangan.					
4	Dalam penyajian laporan keuangan, seorang pegawai harus mempunyai tingkat pendidikan formal setara satu (S1) atau setara.					
Pendidikan dilakukan secara periodik						
5	Pelatihan-pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan selalu dilakukan secara rutin.					
6	Pegawai perlu diberikan pelatihan tentang dasar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan perkembangan standar keuangan yang ada.					
7	Pelatihan-pelatihan penyusunan keuangan sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan					

2. Pengalaman Kerja (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Jangka waktu						
1	Saya telah bekerja lebih dari 2 tahun.					
2	Pengalaman kerja lebih dari 2 tahun sangat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.					
3	Jangka waktu bekerja berbanding lurus dengan hasil pekerjaan					

Bidang pengalaman kerja						
4	Saya sangat menguasai bidang pekerjaan saya					
5	Saya mempunyai pengalaman kerja dibagian keuangan lebih dari 2 tahun, sehingga laporan keuangan yang saya hasilkan lebih berkualitas					
6	Seorang pegawai bagian keuangan yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 2 tahun akan mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan.					
7	Sebelum bekerja di kantor ini saya sudah terbiasa membuat laporan keuangan.					
Manfaat pengalaman kerja dibidang keuangan						
8	Seorang pegawai bagian keuangan yang berpengalaman akan memiliki perilaku yang relatif lebih baik dalam profesionalnya dibandingkan pegawai bagian keuangan yang tidak berpengalaman.					
9	Semakin lama bekerja di bagian keuangan, semakin mudah meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.					
10	Semakin banyak pengalaman kerja seorang pegawai bagian keuangan, maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik.					

3. Pengendalian Internal (X3)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Kantor Kemenag sudah merealisasikan pengintergrasian (penyatuan) terhadap semua komponen.					
2	Pelaksanaan kebijakan kantor Kemenag sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur.					
Penilaian Resiko						

3	Sistem pengawasan di kantor Kemenag dapat berjalan efektif.					
4	Penerapan pengendalian memberikan dampak positif bagi seluruh komponen dalam perusahaan.					
Aktivitas Pengendalian						
5	Kantor Kemenag sudah melakukan analisis pekerjaan (job analysis) dalam pencapaian tujuan.					
6	Peraturan kantor dijalankan dengan tegas kepada pegawai.					
Informasi dan Komunikasi						
7	Setiap kebijakan disampaikan dengan detail dan jelas kepada pegawai.					
8	Pegawai diikut sertakan dalam pengambilan kebijakan menyangkut aktivitas kerja pegawai.					
Pemantauan						
9	Fungsi controlling dalam kantor Kemenag diterapkan dengan baik.					
10	Kantor Kemenag melakukan audit personalia (evaluasi kualitas, kuantitas dan kegiatan personalia dalam kantor).					

4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.					
2	Kemenag menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan waktu pelaporan (tepat waktu)					
Andal						
3	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag telah sesuai dengan kenyataan (penyajianya jujur).					

4	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag bekerja diterbitkan untuk kepentingan umum dan bukan untuk kepentingan pihak tertentu					
5	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag, apabila dilakukan pengujian atau verifikasi hasilnya tidak jauh berbeda dengan yang diterbitkan					
Dapat dibandingkan						
6	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelumnya.					
7	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan laporan instansi lain yang sejenis.					
Dapat dipahami						
8	Laporan Keuangan yang dihasilkan Kemenag menyajikan informasi secara jelas					
9	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag dapat dipahami oleh pengguna.					
10	Laporan keuangan yang dihasilkan Kemenag dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					

Terima Kasih atas Partisipasinya

LAMPIRAN II

Responden	Tingkat Pendidikan							Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	
1	5	4	4	4	4	4	4	29
2	5	4	4	3	4	4	3	27
3	5	4	3	4	4	3	3	26
4	5	4	4	4	4	4	4	29
5	4	5	5	4	4	4	4	30
6	4	4	4	4	3	4	4	27
7	3	4	4	4	4	4	4	27
8	4	4	4	4	3	4	4	27
9	5	4	4	4	4	4	4	29
10	4	4	4	5	4	5	5	31
11	4	3	3	4	5	5	5	29
12	5	5	4	4	4	5	5	32
13	4	4	4	4	4	4	4	28
14	4	5	4	4	4	5	5	31
15	5	4	4	4	5	5	5	32
16	5	4	4	4	4	4	4	29
17	4	5	5	5	5	5	5	34
18	4	5	5	5	5	5	4	33
19	5	5	4	5	5	5	5	34
20	5	5	5	5	4	5	5	34
21	4	4	4	4	5	4	5	30
22	4	4	4	4	4	4	4	28
23	5	5	5	5	5	5	5	35
24	4	5	3	4	3	4	3	26
25	3	3	3	5	4	3	3	24
26	5	4	4	4	5	4	5	31
27	5	4	4	4	4	4	4	29
28	4	4	4	4	3	4	5	28
29	5	4	5	4	4	5	5	33
30	5	5	5	4	5	5	4	33
31	5	4	4	4	4	4	4	29
32	5	3	5	5	4	4	4	30

Responden	Pengalaman Kerja										Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
2	4	3	5	5	3	4	4	3	4	3	38
3	4	5	5	5	3	5	5	3	5	3	43
4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	44
5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	39
6	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	40
7	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	35
8	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
9	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
10	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	35
11	5	3	3	3	5	3	3	4	2	3	34
12	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	40
13	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	45
14	4	3	3	3	3	5	3	3	4	4	35
15	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
16	5	5	4	3	4	5	4	2	4	4	40
17	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
18	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	42
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	34
20	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	44
21	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	42
22	2	4	4	3	3	4	3	5	3	3	34
23	5	5	4	5	3	5	5	5	3	5	45
24	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	40
25	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	42
26	3	4	4	4	3	5	4	3	4	3	37
27	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	43
28	3	4	3	5	4	3	5	4	4	5	40
29	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
30	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
31	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	44
32	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	43

Responden	Kualitas Laporan Keuangan										Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	39
6	4	5	5	3	5	3	3	3	3	4	38
7	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
8	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36
9	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	35
10	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	41
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	5	5	4	3	5	3	5	3	4	5	42
13	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43
14	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
15	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
17	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	3	3	5	5	3	5	4	5	4	3	40
21	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	43
22	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
23	5	4	5	5	5	4	3	4	4	3	42
24	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	34
25	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	43
26	4	4	4	3	5	5	5	3	5	4	42
27	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	40
28	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	39
29	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	44
30	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	37
31	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
32	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	38

Lampiran III

UJI VALIDITAS

1. Tingkat Pendidikan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,147	,266	-,136	,220	,203	,135	,432*
	Sig. (2-tailed)		,423	,141	,460	,227	,266	,460	,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2	Pearson Correlation	,147	1	,446*	,159	,161	,520**	,235	,587**
	Sig. (2-tailed)	,423		,010	,386	,379	,002	,195	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3	Pearson Correlation	,266	,446*	1	,337	,285	,514**	,378*	,729**
	Sig. (2-tailed)	,141	,010		,059	,114	,003	,033	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4	Pearson Correlation	-,136	,159	,337	1	,304	,312	,292	,463**
	Sig. (2-tailed)	,460	,386	,059		,090	,082	,105	,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5	Pearson Correlation	,220	,161	,285	,304	1	,472**	,421*	,636**
	Sig. (2-tailed)	,227	,379	,114	,090		,006	,017	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6	Pearson Correlation	,203	,520**	,514**	,312	,472**	1	,732**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,266	,002	,003	,082	,006		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	,135	,235	,378*	,292	,421*	,732**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,460	,195	,033	,105	,017	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	,432*	,587**	,729**	,463**	,636**	,852**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,008	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Karl Pearson (R_{hitung})	Sig. (2-tailed)	R_{tabel}	Keterangan
X1.1	.432*	.014	0.3494	Valid
X1.2	.587**	.000	0.3494	Valid
X1.3	.729**	.000	0.3494	Valid
X1.4	.463**	.008	0.3494	Valid
X1.5	.636**	.000	0.3494	Valid
X1.6	.852**	.000	0.3494	Valid
X1.7	.735**	.000	0.3494	Valid

X2.9	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	-,010	,301	,407*	,505**	,002	,419*	,385*	,102	1	,203	,615**
	Sig. (2-tailed)	,957	,094	,021	,003	,992	,017	,030	,577		,265	,000
X2.10	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,295	,074	-,052	,309	,303	,226	,544**	,364*	,203	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,101	,689	,776	,085	,092	,213	,001	,041	,265		,000
Pengalaman Kerja	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,376*	,488**	,484**	,592**	,381*	,510**	,705**	,419*	,615**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	,034	,005	,005	,000	,032	,003	,000	,017	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Hasil Korelasi Product Moment Karl Pearson (R_{hitung})	Sig. (2-tailed)	R_{tabel}	Keterangan
X2.1	.376*	.034	0.3494	Valid
X2.2	.488**	.005	0.3494	Valid
X2.3	.484**	.005	0.3494	Valid
X2.4	.592**	.000	0.3494	Valid
X2.5	.381*	.032	0.3494	Valid
X2.6	.510**	.003	0.3494	Valid
X2.7	.705**	.000	0.3494	Valid
X2.8	.419*	.017	0.3494	Valid
X2.9	.615**	.000	0.3494	Valid
X2.10	.648**	.000	0.3494	Valid

	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	-,137	,507**	,523**	,294	,237	,149	-,002	-,003	1	,093	,460**
	Correlation											
X3.9	Sig. (2-tailed)	,455	,003	,002	,102	,192	,415	,990	,986		,612	,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	,263	,285	,278	,265	,192	,060	,498**	,394*	,093	1	,584**
	Correlation											
X3.10	Sig. (2-tailed)	,146	,114	,123	,142	,292	,746	,004	,026	,612		,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson	,563**	,606**	,736**	,524**	,513**	,536**	,725**	,526**	,460**	,584**	1
	Correlation											
Penge Intern	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,002	,003	,002	,000	,002	,008	,000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item	Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Karl Pearson (R_{hitung})	Sig. (2-tailed)	R_{tabel}	Keterangan
X3.1	.563**	.001	0.3494	Valid
X3.2	.606**	.000	0.3494	Valid
X3.3	.736**	.000	0.3494	Valid
X3.4	.524**	.002	0.3494	Valid
X3.5	.513**	.003	0.3494	Valid
X3.6	.536**	.002	0.3494	Valid
X3.7	.725**	.000	0.3494	Valid
X3.8	.526**	.002	0.3494	Valid
X3.9	.460**	.008	0.3494	Valid
X3.10	.584**	.000	0.3494	Valid

Y9	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,176	,304	,122	,386*	,140	,606**	,645**	,186	1	,181	,731**
	Sig. (2-tailed)	,335	,091	,505	,029	,444	,000	,000	,307		,321	,000
Y10	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,177	,161	,227	-,098	,204	,008	,431*	,159	,181	1	,469**
	Sig. (2-tailed)	,331	,380	,212	,595	,262	,964	,014	,385	,321		,007
Kualitas Lap.Keuangan	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,427*	,484**	,503**	,461**	,463**	,461**	,597**	,557**	,731**	,469**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,005	,003	,008	,008	,008	,000	,001	,000	,007	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Hasil Korelasi <i>Product Moment</i> Karl Pearson		R _{tabel}	Keterangan
	<i>Moment</i> Karl Pearson (R _{hitung})	Sig. (2-tailed)		
Y1	,427*	,015	0.3494	Valid
Y2	,484**	,005	0.3494	Valid
Y3	,503**	,003	0.3494	Valid
Y4	,461*	,008	0.3494	Valid
Y5	,463**	,008	0.3494	Valid
Y6	,461**	,008	0.3494	Valid
Y7	,597**	,000	0.3494	Valid
Y8	,557**	,001	0.3494	Valid
Y9	,731**	,000	0.3494	Valid
Y10	,469**	,007	0.3494	Valid

UJI REALIBILITAS

1. Tingkat Pendidikan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,757	,754	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	25,31	6,286	,214	,175	,781
X1.2	25,56	5,738	,422	,367	,738
X1.3	25,66	5,330	,582	,384	,703
X1.4	25,56	6,319	,315	,246	,756
X1.5	25,63	5,532	,478	,294	,726
X1.6	25,47	4,967	,765	,701	,661
X1.7	25,50	5,097	,575	,574	,703

2. Pengalaman Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,698	,705	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	36,19	15,383	,189	,305	,704
X2.2	36,28	14,531	,308	,211	,684
X2.3	36,41	15,088	,352	,432	,677
X2.4	36,34	13,781	,431	,484	,661
X2.5	36,41	15,410	,204	,381	,701
X2.6	36,16	14,781	,367	,384	,674
X2.7	36,44	13,222	,586	,605	,633
X2.8	36,56	14,899	,210	,211	,705
X2.9	36,34	14,039	,485	,426	,654
X2.10	36,25	13,484	,506	,573	,647

3. Pengendalian Internal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,779	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	35,41	10,249	,459	,542	,760
X3.2	35,19	9,899	,492	,566	,754
X3.3	35,34	9,136	,637	,679	,733
X3.4	35,16	10,136	,389	,584	,766
X3.5	35,41	9,991	,355	,520	,772
X3.6	35,56	9,996	,393	,280	,766
X3.7	35,25	8,710	,595	,543	,737
X3.8	35,25	10,194	,399	,401	,765
X3.9	35,25	10,323	,308	,663	,777
X3.10	35,16	9,749	,445	,343	,759

4. Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

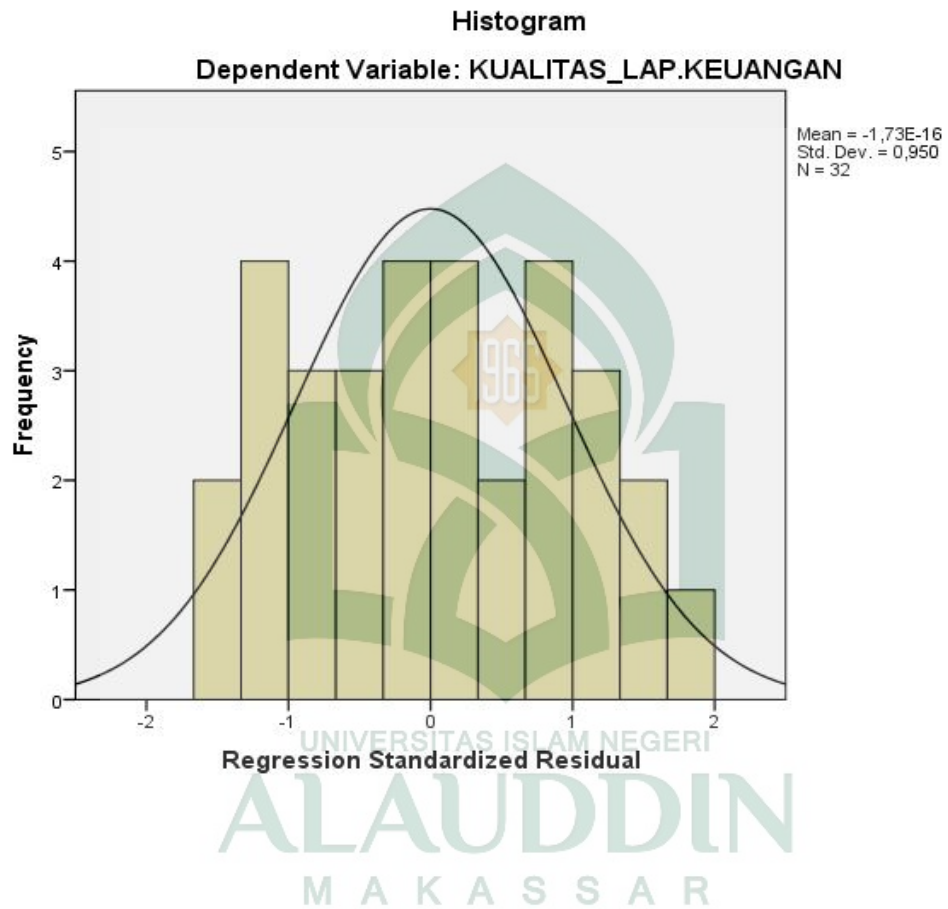
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,688	,693	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35,97	10,547	,236	,365	,686
Y2	36,09	10,410	,323	,327	,669
Y3	35,94	10,448	,360	,423	,663
Y4	36,22	10,434	,285	,504	,676
Y5	36,13	10,371	,279	,458	,678
Y6	36,09	10,346	,270	,514	,680
Y7	36,09	9,765	,444	,671	,646
Y8	36,31	9,964	,396	,541	,655
Y9	36,03	9,322	,625	,678	,615
Y10	36,25	10,452	,302	,415	,673

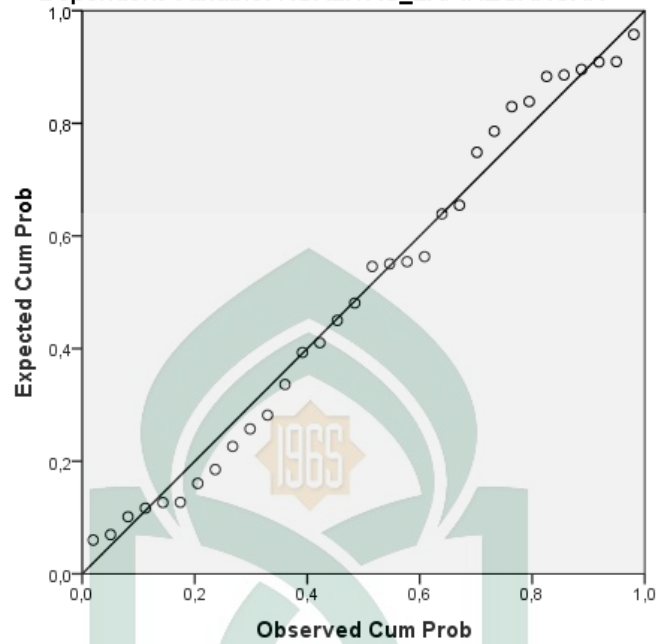
UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,43641583
	Absolute	,092
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,520
Asymp. Sig. (2-tailed)		,950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,719	7,135		,241	,811	
	Tingkat Pendidikan	,399	,173	,313	2,301	,029	,938
	Pengalaman Kerja	,295	,116	,352	2,555	,016	,918
	Pengendalian Internal	,372	,143	,367	2,608	,014	,880

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Coefficient Correlations^a

Model		Pengendalian Internal	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Kerja
1	Correlations			
		Pengendalian Internal	1,000	-,214
		Tingkat Pendidikan	-,214	1,000
		Pengalaman Kerja	-,256	-,069
		Pengendalian Internal	-,069	1,000
1	Covariances			
		Pengendalian Internal	,020	-,005
		Tingkat Pendidikan	-,005	,030
		Pengalaman Kerja	-,004	-,001
		Pengendalian Internal	-,004	,013

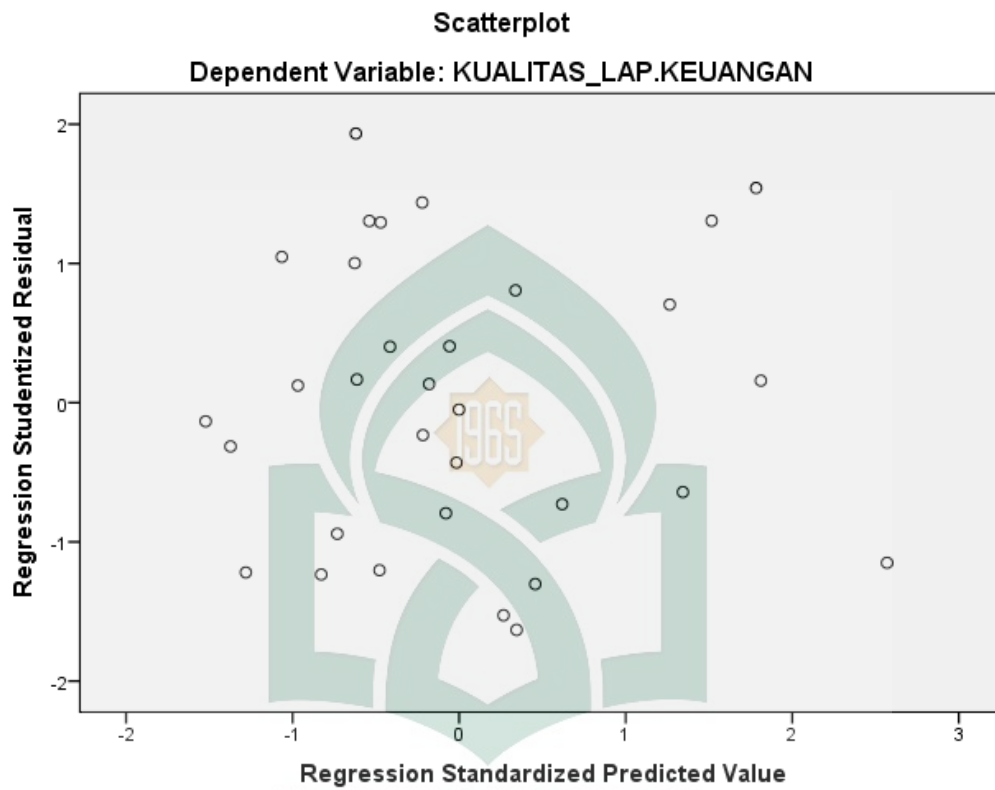
a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Kerja	Pengendalian Internal
1	1	3,983	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,008	22,255	,00	,36	,70	,00
	3	,006	26,892	,00	,35	,19	,75
	4	,003	36,449	,99	,28	,11	,25

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

3. Uji Heteroskedastisitas



Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-,398	3,707		
	Tingkat Pendidikan	,053	,090	,114	,590
	Pengalaman Kerja	,011	,060	,036	,184
	Pengendalian Internal	,010	,074	,028	,141

a. Dependent Variable: AbsUt

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716 ^a	,513	,460	2,564	1,307

a. Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN_KERJA

b. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN



UJI HIPOTESIS REGRESI BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengendalian Internal, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja ^b		Enter

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 ^a	,513	,460	2,564

a. Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN_KERJA

b. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	193,480	3	64,493	9,813	,000 ^b
Residual	184,020	28	6,572		
Total	377,500	31			

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PENG.INTERNAL, TINGK.PENDIDIKAN, PENGALAMAN_KERJA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,719	7,135		,241	,811
Tingkat Pendidikan	,399	,173	,313	2,301	,029
Pengalaman Kerja	,295	,116	,352	2,555	,016
Pengendalian Internal	,372	,143	,367	2,608	,014

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	36,32	46,54	40,13	2,498	32
Std. Predicted Value	-1,522	2,569	,000	1,000	32
Standard Error of Predicted Value	,491	1,300	,872	,251	32
Adjusted Predicted Value	36,37	47,42	40,09	2,545	32
Residual	-3,986	4,425	,000	2,436	32
Std. Residual	-1,555	1,726	,000	,950	32
Stud. Residual	-1,632	1,933	,007	1,020	32
Deleted Residual	-4,393	5,551	,040	2,812	32
Stud. Deleted Residual	-1,685	2,039	,010	1,037	32
Mahal. Distance	,168	7,002	2,906	2,162	32
Cook's Distance	,000	,238	,040	,055	32
Centered Leverage Value	,005	,226	,094	,070	32

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAP.KEUANGAN



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 279 TAHUN 2014

TENTANG

PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Riana Nugrah Wardani**, Nim: **10800110068** tertanggal **14 Februari 2014** untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: "**Pengaruh Profesionalisme Tingkat Pendidikan Pengalaman Kerja dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**"
- Menimbang : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2000 tentang pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
4. Keputusan Menteri Agama RI. No. 492 Tahun 2003 tentang Pemberian Kuasa Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS ditingkat Depag ;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar ;
6. Surat Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 Tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 330/KMK/05/ Tahun 2008 Tentang Penetapan UIN Alauddi Makassar pada Depag Sebagai Institusi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU);
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mengangkat/ Menunjuk saudara:
1. **Jamaluddin Muchlis, SE., M.Si** sebagai Pembimbing Pertama.
2. **Dr. H. Abd. Wahab, SE., M.Si** sebagai Pembimbing Kedua
- Kedua : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah,
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Belanja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**
Pada tanggal : **25 Februari 2014**

DEKAN,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP.19581022 198703 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**

Kampus I Jl. Slt Alauddin No.63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

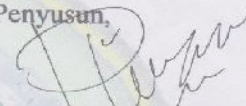
Nomor : 1844 /AK/2014

JUDUL SKRIPSI

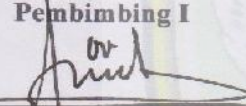
**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan
pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**

Makassar, 17 Maret 2014

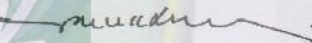
Penyusun,


Riana Nugrah Wardani
Nim. 10800110068

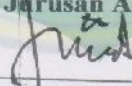
Pembimbing I


Jamaluddin M., S.E., M.Si
NIP.19720611 200801 1 006


Pembimbing II


Dr. Abdul Wahab, S.E., M.Si
NIP. 19720421 200801 1 006

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Akuntansi


Jamaluddin M., S.E., M.Si
NIP. 19720611 200801 1 006

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam


Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM**

Kampus I Jl. Slt Alauddin No.63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt Alauddin No.36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

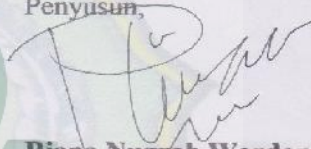
PERSETUJUAN SEMINAR DRAF SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

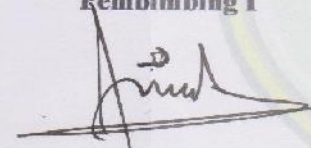
**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan
pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**

Makassar, 17 Maret 2014

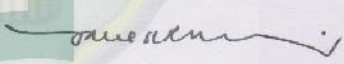
Penyusun,


Riana Nugrah Wardani
Nim. 10800110068

Pembimbing I


Jamaluddin M., S.E., M.Si
NIP.19720611 200801 1 006

Pembimbing II


Dr. Abdul Wahab, S.E., M.Si
NIP. 19720421 200801 1 006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II : Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 424835 Fax.424836

Nomor : EB.I/PP.00.9/ |821 /2014
Lamp : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Samata, 20 Maret 2014

Kepada,

Yth. Pimpinan Badan Kordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM D)
Provinsi Sulawesi Selatan
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Riana Nugrah Wardani**
NIM : 10800110068
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Rajawali I Lr. 13B No. 7

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laopran Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**"

Dengan dosen pembimbing :
1. **Jamaluddin M., SE., M.Si.**
2. **Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian di **Kantor Kementerian Agama Kota Makassar Jl Rappocini Raya No. 223A.**
Demikian harapan kami dan terima kasih.

WASSALAM
M A K A S S A R

Wassalam
An. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik


Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
NIP : 19710402 200003 1 002

Tembusan :

1. *Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata Gowa*
2. *Mahasiswa yang bersangkutan*



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
Unit Pelaksana Teknis – Pelayanan Perizinan Terpadu
Jln. Bougenville No. 5 Telp (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
MAKASSAR 90222

Makassar, 25 Maret 2014

Kepada

Nomor : 3714 /P2T-BKPM/19.36P/03/VII/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Makassar
di
Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : EB.I/PP.00.9/1821/2014 tanggal 20 Maret 2014 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **Riana Nugrah Wardani**
Nomor Pokok : 10800110068
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Sln. Alauddin No. 63, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR”

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 01 April s/d 04 Juni 2014

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



Ir. MUHAMMAD ARIFIN DAUD, M.Si
Rangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19540404 198503 1 001

TEMBUSAN : Kepada Yth:

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Perfingga!





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 315867 Fax +62411 – 315867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 26 Maret 2014

Kepada

Yth. KEPALA KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KOTA MAKASSAR

Nomor : 070 / 999 -II/BKBP/III/2014
Sifat :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 3714/P2T-BKPM/19.36P/02/VII/2014, Tanggal 25 Maret 2014, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **Riana Nugrah Wardani**
NIM / Jurusan : 10800110068 / Akuntansi
Instansi / Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Rajawali I No. 7, Makassar
Judul : **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PENYAJIAN LAPORN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 01 April s/d 04 Juni 2014.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** dan harap diberikan **bantuan dan fasilitas** seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

an - WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK



Drs. H. FERDY AMIN, M.Si
Pangkat : Pembina Tk I
NIP. 19660909 198603 1 006

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 358 TAHUN 2014

TENTANG

PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif : **Riana Nugrah Wardani**, NIM: 10800110068
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk panitia ujian
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 Jo tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Komprehensif, Jurusan **Akuntansi** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- Ketua** : **Dr. H. Muslimin K., M.Ag.**
Sekretaris : **Drs. Laris**
Penguji Dirasah Islamiyah : **Rahmawati Muin, S.Ag., M.Ag.**
Penguji Akuntansi Keuangan : **Memem Suwardi, SE., M.SI.**
Penguji Auditing : **Dr. Mu. Wahyuddin Abdullah, SE., M.SI., AK.**
Pelaksana : **Nur Hafid, S.EI.**
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**

Pada tanggal : **10 April 2014**



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

NIP. 19581022 198703 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

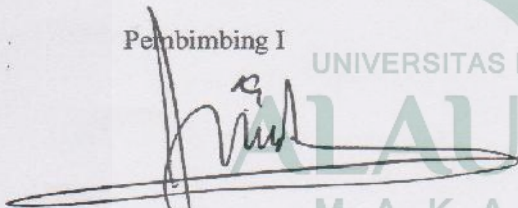
Pembimbing penulisan skripsi saudara **RIANA NUGRAH WARDANI**, Nim: **10800110068**, Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MAKASSAR”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke seminar hasil.

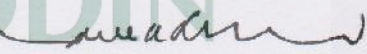
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dipergunakan dan diproses selanjutnya.

Makassar, 26 Agustus 2014

Pembimbing I

Pembimbing II


Jamaluddin M., S.E., M.Si
NIP. 19720611 200801 1 013


Dr. H. Abdul Wahab., S.E., M.Si
NIP. 19720421 200801 1 006



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 928 TAHUN 2014

TENTANG

PANITIA SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Riana Nugrah., NIM : 10800110068
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama : **Riana Nugrah**, NIM : **10800110068**, tertanggal **29 Agustus 2014** untuk melaksanakan seminar hasil.
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia Seminar hasil, Jurusan **AKUNTANSI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag.
Pembimbing I : Jamaluddin M., SE., M.Si.
Pembimbing II : Dr. H. Abdul Wahab, SE., M.Si.
Penguji I : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Penguji II : Mustofa Umar, S.Ag., M.Ag.
Pelaksana : Iwan AP.

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 05 September 2014

Dekan



Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag
NIP. 19581022 198703 1 002

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1013 TAHUN 2014

TENTANG

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan : **Riana Nugraha Wardani**
NIM : **10800110068**
Tanggal : **21 Oktober 2014**
Mahasiswa Jurusan : **Akuntansi**
Untuk Ujian Skripsi/ Munaqasyah yang berjudul "**Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**"
- Menimbang : 1. Bahwa saudara tersebut diatas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi/ Munaqasyah
2. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian/ Munaqasyah perlu dibentuk panitia ujian.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
5. Keputusan Menteri Agama RI. No. 5 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar
6. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Keuangan No.330/05/2008 tentang penetapan UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU).
8. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 241 B Tahun 2010 Tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Ujian Skripsi/ Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : **Prof. Dr. H. Ambo Asse.,M.Ag**
Sekertaris : **Dr. H. Muslimin.,M.Ag**
Penguji I : **Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE.,M.SI.,Ak**
Penguji II : **Mustafa Umar, S.Ag.,M.SI**
Pembimbing I : **Jamaluddin M.,S.E.,M.SI**
Pembimbing II : **Dr. H. Abdul Wahab, SE.,M.SI**
Pelaksana : **Rosani**

2. Panitia bertugas melaksanakan ujian Skripsi/Munaqasyah bagi saudara yang namanya tersebut diatas.
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : **Samata-Gowa**
Pada tanggal : **21 Oktober 2014**

Dekan,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.

RIWAYAT HIDUP



RIANA NUGRAH WARDANI, Dilahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 17 April 1992. Penulis merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara, buah hati dari Ayahanda Abdul Wahid dan Ibunda Ratna Syahrudin. Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar Inpres Jongaya. Penulis hanya menjalani tingkat pendidikan sampai kelas 2 SD dan dipindahkan ke Sekolah Dasar Inpres Mangkura hingga tamat SD pada tahun 2004, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Makassar hingga tahun 2007, kemudian pada tahun tersebut, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 14 Makassar hingga tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan studi pada tahun 2014.

